

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN  
DAN *FINTECH PAYMENT GATEWAY* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN DELI**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**Nama : Khairunisa Fitri**  
**NPM : 2205170041**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2026**



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 12 Maret 2026, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : KHAIRUNISA FITRI  
N P M : 2205170041  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN DAN FINTECH PAYMENT GATEWAY TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN DELI

Dinyatakan : A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Sulma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D)

Penguji II

(Surya Sanjaya, S.E., M.M)

Pembimbing

(Dr. Syafrida Taní, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sekretaris

(Dr. Radifan, SE., M.Si)



(Assoc.Prof.Dr.Hasrudy Tanjung,SE.,M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan Telp.061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : KHAIRUNISA FITRI  
N P M : 2205170041  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN DAN *FINTECH PAYMENT GATEWAY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN DELI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Dr. Hj. Syafrida/Hani, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Muhammad Shareza Hafiz, SE., M.Acc

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. Radiman, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Khairunisa Fitri  
NPM : 2205170041  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan *Fintech Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki kembali bagian LDM dan identifikasi masalah.	08/2026 Jan	
Bab 2	Cerangka teori & perumusan hipotesis ditinjau sesuai tabel penelitian terdahulu.	13/2026 101	
Bab 3	Defenisi operasional dan instrumen kuisioner disesuaikan.	24/2026 01	
Bab 4	Perbaikan awal dan pengelasan UMKA di Kecamatan Medan Deli. Cek kembali hasil analisis & perbaikan, gunakan referensi dan teori yg sesuai.	26/2026 02	
Bab 5	Perbaikan kesimpulan & saran.	03/2026 03	
Daftar Pustaka	Abstrak!		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc siday		

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Muhammad Sharoza Hafiz, SE., M.Acc

Medan, Februari 2026

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Muehtar Basri No.3 Medan Telp.061-6624567 Kode Pos 20238

---

### PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KHAIRUNISA FITRI  
NPM : 2205170041  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN, FINTECH PAYMENT GATEWAY TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN DELI”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia di tuntutan dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



KHAIRUNISA FITRI

## ABSTRAK

### PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN DAN *FINTECH PAYMENT GATEWAY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN DELI

**KHAIRUNISA FITRI**

**NPM 2205170041**

Program Studi Akuntansi

Email: [khairunisafitriiii@gmail.com](mailto:khairunisafitriiii@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, dan *Fintech Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli . Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan satu variable dengan variable lainnya atau bagaimana suatu variable mempengaruhi variable lain. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemilik UMKM yang terdaftar sebagai UMKM binaan Dinas Koperasi. Jumlah UMKM binaan yang terdapat di Kecamatan Medan Deli sebanyak 66 Unit dan Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisisioner yang diukur dengan skala likert. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) atau Model Persamaan Struktural dengan bantuan program Smart PLS Versi 4.1.1.7. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penegtahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli, Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli, dan *Fintech Payment Gateway* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

**Kata Kunci : Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, *Fintech Payment Gateway* dan Kinerja Keuangan**

**ABSTRACT**

***THE EFFECT OF ACCOUNTING KNOWLEDGE, FINANCIAL LITERACY,  
AND FINTECH PAYMENT GATEWAY ON THE FINANCIAL  
PERFORMANCE OF MSMEs IN MEDAN DELI DISTRICT***

**KHAIRUNISA FITRI**

**NPM 2205170041**

*Accounting Study Program*

Email: [khairunisafitriiii@gmail.com](mailto:khairunisafitriiii@gmail.com)

*This research aims to determine the Influence of Accounting Knowledge, Financial Literacy, and Fintech Payment Gateway on the Financial Performance of MSMEs in Medan Deli District. The type of research used in this study is associative research with a quantitative approach that aims to analyze the relationship of one variable with another variable or how a variable affects another variable. The population in this study is MSME Owners registered as MSMEs assisted by the Cooperatives Office. The number of assisted MSMEs in Medan Deli District is 66 Units and the sampling technique in this study was carried out using the Slovin formula. The data collection technique uses questionnaires measured by a Likert scale. The analysis technique in this study uses Structural Equation Model (SEM) analysis or Structural Equation Model with the help of the Smart PLS Version 4.1.1.7 program. Based on the research results, it can be concluded that accounting knowledge has no effect on the financial performance of MSMEs in Medan Deli District, financial literacy has a positive effect on MSME financial performance in Medan Deli District, and fintech payment gateways have a positive effect on MSME financial performance in Medan Deli District.*

***Keywords: Accounting Knowledge, Financial Literacy, Fintech Payment Gateway, and Financial Performance***

## KATA PENGANTAR



*Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan *Fintech payment gateway* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Deli”**. Shalawat serta salam semoga tetap berlimpah kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabatnya. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selesaiannya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis terkasih dan tercinta, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Ayahanda tercinta Junaidi Syahputra dan Ibunda Jumiati tersayang yang selalu memberikan do'a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang sehingga penulis dapat meraih pendidikan yang layak hingga di jenjang bangku kuliah. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada adik penulis Muhammad Fakri Syahputra, serta seluruh keluarga penulis terima kasih atas semua kebahagiaan, dukungan, yang selalu diberikan kepada penulis.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. H. Agusani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak M.Shareza Hafiz, SE., M.Acc. Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nabilla Dwi Agintha, SE., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak M. Firza Alfi, S.E., M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membantu serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
8. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA selaku Dosen Pemanding dalam seminar proposal.
9. Bapak/ibu dosen beserta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan membantu penulis selama masa pendidikan.
10. Alumni Fakultas Sains dan Teknologi dengan NPM 1813010196 yang selalu memotivasi dan memberi dukungannya kepada penulis. Semangat yang disampaikan sangat berarti dan membantu penulis dalam menjalani

setiap proses penelitian.

11. Sahabat-sahabat penulis yaitu Anisa putri Salsabila, Gita Ayu Triani Lubis, Claudina Angel Siahaan dan seluruh teman-teman dekat penulis yang senantiasa memberikan motivasi dan membantu dalam setiap proses hingga selesainya tugas akhir ini.
12. Teman-teman seperjuangan penulis yaitu Kucing Gemas, 18 orang yang memiliki pemikiran berbeda dan diharuskan bekerja sama yang menjadi semangat bagi penulis baik di lingkungan perkuliahan dan di lingkungan organisasi.
13. *Last but not least*, terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah mampu berjuang sejauh ini dan tidak mengenal kata menyerah serta menjadi kuat dan sabar dalam menyusun tugas akhir.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari tugas akhir ini. Akhir kata dari penulis mengharapkan agar tugas akhir ini dapat manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Medan, Februari 2026

**Khairunisa Fitri**  
**2205170041**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	15
1.3 Rumusan Masalah .....	16
1.4 Tujuan Penelitian .....	16
1.5 Manfaat Penelitian .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>18</b>
2.1 Grand Theory .....	18
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 UMKM.....	19
2.2.1.3 Peran UMKM dalam perekonomian .....	21
2.2.2 Kinerja Keuangan.....	21
2.2.3 Pengetahuan Akuntansi.....	25
2.2.4 Literasi Keuangan .....	30
2.2.5 <i>Fintech Payment Gateway</i> .....	36
2.3 Penelitian Terdahulu .....	43
2.4 Kerangka Berpikir Konseptual.....	45
2.4.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan .....	45
2.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan.....	47
2.4.3 Pengaruh <i>Fintech Payment Gateway</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	48
2.5 Hipotesis.....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>51</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	51
3.2 Definisi Operasional.....	51
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
3.3.1 Tempat penelitian.....	53
3.3.2 Waktu Penelitian .....	53

3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	54
3.4.1 Populasi.....	54
3.4.2 Sampel.....	54
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.6 Pengujian Instrumen.....	56
3.6.1 Uji Validitas .....	56
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	57
3.7 Teknik Analisis Data.....	57
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif .....	58
3.7.2 Analisis SEM (Structural Equation Modeling).....	58
3.7.3 Uji Hipotesis .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
4.1 Deskripsi Data.....	63
4.1.1 Identitas Responden .....	63
4.1.2 Deskriptif Hasil Penelitian .....	66
4.2 Analisis Data .....	72
4.2.1 Analisis Outer Model .....	72
4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model).....	76
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis .....	77
4.3 Pembahasan.....	79
4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan.....	79
4.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan.....	81
4.3.3 Pengaruh Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan ...	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
5.1 Kesimpulan .....	85
5.2 Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM Medan Deli .....	6
Tabel 1.2 Hasil Pra-Survei Pengetahuan Akuntansi.....	7
Tabel 1.3 Hasil Pra-Survei Literasi Keuangan.....	8
Tabel 1.4 Hasil Pra-Survei <i>Fintech payment gateway</i> .....	10
Tabel 1.5 Hasil Pra-Survei Kinerja Keuangan.....	12
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	44
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	52
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	53
Tabel 3.3 Skala Likert.....	55
Tabel 3.4 Uji Validitas.....	56
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.1 Rekapitulasi skor angket variabel Pengetahuan Akuntansi.....	67
Tabel 4.2 Rekapitulasi skor angket variabel Literasi Keuangan.....	68
Tabel 4.3 Rekapitulasi skor angket variabel <i>Fintech Payment Gateway</i> .....	70
Tabel 4.4 Rekapitulasi skor angket variabel Kinerja Keuangan.....	71
Tabel 4.5 <i>Convergent Validity</i> .....	73
Tabel 4.6 <i>Fornel Lacker Criterion</i> .....	75
Tabel 4.7 <i>Cronbach,s alpha dan Composite reliability</i> .....	75
Tabel 4.8 <i>R-Square</i> .....	76
Tabel 4.9 <i>F-Square</i> .....	77
Tabel 4.10 Uji Hipotesis.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	50
Gambar 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	63
Gambar 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan.....	64
Gambar 4.3 Karakteristik responden berdasarkan lama usaha.....	65
Gambar 4.4 <i>Standardized Loading Factor</i> .....	72
Gambar 4.5 <i>Convergent Validity</i> .....	74



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kondisi pasar, lebih baik dibandingkan dengan perusahaan besar. UMKM menjadi penggerak utama perekonomian di Indonesia (Herawati et al., 2020). Ketangguhan UMKM terlihat pada sangat jelas saat *Covid-19* melanda Indonesia. *Covid-19* membawa dampak ke segala sektor, termasuk UMKM (Raharjo & Mulyani, 2020). Terdapat banyak perusahaan besar yang bangkrut, namun UMKM tetap bertahan dan menjadi penopang perekonomian. UMKM sebagai salah satu pilar dan pondasi perekonomian negara dapat berkontribusi dalam meningkatkan penghasilan masyarakat dari golongan bawah dan menengah serta Produk Domestik Bruto (PDB) dengan mengoptimalkan pendapatan dari sektor pajak/cukai (Dahrani & Pandapotan, 2022).

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Medan merupakan salah satu prioritas utama dalam pengembangan ekonomi daerah. UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan memberikan kontribusi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB). Meskipun banyak pelaku UMKM di Medan yang memiliki potensi besar, mereka masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam hal akses permodalan, pemasaran, dan teknologi (DPRD, 2025). Kinerja keuangan adalah elemen penting yang menentukan keberlangsungan usaha, kemampuan beradaptasi, serta daya saing UMKM dalam menghadapi perubahan dinamis ekonomi (Hery, 2016).

Kinerja keuangan yang baik menjadi sangat penting bagi UMKM untuk memastikan keberlangsungan usaha dan membantu UMKM untuk mengelola sumber daya keuangan untuk lebih efektif dan efisien (Yudianto, 2023). Kinerja keuangan yang baik tidak hanya menunjukkan efisiensi operasional, kemampuan dalam pengelolaan kas, maupun efektivitas penggunaan sumber daya, tetapi juga berperan sebagai indikator kesehatan usaha untuk jangka panjang (Kasmir, 2019). Perkembangan dunia usaha saat ini, UMKM diharapkan mampu mempertahankan kestabilan keuangannya agar dapat bertahan di tengah tekanan dari luar seperti perlambatan ekonomi global, peningkatan harga bahan baku dan perubahan perilaku konsumen yang semakin beralih ke transaksi digital. Pengukuran dalam kinerja keuangan dapat dilihat dari modal usaha, omset penjualan dan *profitabilitas* (keuntungan) (Halida, 2021).

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah pengetahuan akuntansi. (Thi et al., 2015) menegaskan bahwa pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan adalah kofaktor kunci yang secara simultan menentukan kualitas dalam pengambilan keputusan finansial.

Menurut (Pirando et al., 2023), Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan tentang bagaimana mengklasifikasikan, menganalisis, dan mencatat aktivitas keuangan suatu perusahaan. Melalui proses pembelajaran akuntansi, pengetahuan akuntansi para pengusaha (manajer) diperluas dan pemahaman mereka terhadap penerapan informasi akuntansi juga ditingkatkan. Pengetahuan akuntansi memungkinkan pelaku usaha menyusun laporan keuangan, mengendalikan biaya, melakukan pencatatan transaksi dengan akurat, dan

memahami posisi keuangan usahanya.

Pengetahuan akuntansi merupakan salah satu elemen penting untuk menjalankan usaha dengan efisien dan akuntabel. Pelaku UMKM yang mempunyai pemahaman akuntansi yang baik cenderung dapat mencatat transaksi dengan akurat, menyusun laporan keuangan dan membuat keputusan berdasarkan data. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2023).

Menurut hasil penelitian (Hidayanti et al., 2024) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Suyono & Zuhri, 2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, artinya ketika pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang baik maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sovia et al., 2021) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai perpaduan antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak, dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial individu (OECD, 2022). Literasi keuangan bagi UMKM adalah keterampilan pengelola dalam mencatat laporan keuangan, pengelolaan utang dan penyusunan anggaran (Amri & Iramani, 2018). Konsep literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca angka atau memahami laporan keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan untuk membuat keputusan yang bijak terkait pembiayaan, investasi, pengelolaan utang dan mitigasi risiko (Maulana et al., 2021).

Dalam hal terkait pembiayaan yang dihadapi terutama ketersediaan modal

usaha, UMKM sering kali tidak mendapatkan dukungan dari kebijakan dan peraturan yang memudahkan mereka dalam mengakses pembiayaan dan pengembangan usaha melalui lembaga keuangan. Masalah ini muncul karena kemampuan self-assessment pengelola UMKM dalam mengelola keuangan masih sangat rendah. Banyak pelaku UMKM yang hanya fokus pada perolehan keuntungan, yang kemudian digunakan untuk kebutuhan konsumtif jangka pendek. Padahal, pengelolaan keuangan yang dilakukan secara profesional sangat penting untuk kemajuan dan keberhasilan UMKM. Oleh karena itu, pelaku UMKM seharusnya memiliki pengetahuan yang memadai tentang literasi keuangan (D. Dahrani et al., 2022).

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 menunjukkan peningkatan, Dimana indeks literasi keuangan nasional mencapai 66,46% dan indeks inklusi keuangan nasional mencapai 80,51%. Peningkatan ini didukung oleh sektor perbankan, namun kesenjangan literasi dan inklusi masih terjadi pada kelompok masyarakat tertentu seperti Perempuan, penduduk pedesaan dan kelompok usia 15-17 serta 51-79 (Keuangan & Statistik, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh (Lestary et al., 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian (Herlina et al., 2025) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa ketika pelaku UMKM memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai literasi keuangan, kemampuan mereka untuk mengelola dan menjaga keberlangsungan usaha semakin meningkat.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *fintech* (teknologi

finansial). *payment gateway* merupakan layanan yang memiliki sistem otonomi berkaitan dengan proses pembayaran transaksi memanfaatkan teknologi digital dalam bentuk kartu debit, uang elektronik, kartu kredit dan transfer antar bank (Maharani & Yuliati, 2024).

Transformasi UMKM digital menjadi salah satu pilar utama mendorong transformasi UMKM untuk *Go Digital* dan *Go Ekspor* secara *end-to-end* dan membentuk ekosistem usaha yang inklusif dan berkelanjutan. Langkah ini membuka peluang baru bagi pelaku usaha UMKM menembus pasar global dan berinovasi dalam meningkatkan kualitas produknya (Bank Indonesia, 2024).

Perkembangan teknologi keuangan telah menciptakan kesempatan baru bagi pelaku UMKM dalam mengakses layanan keuangan yang lebih efektif. *fintech payment gateway* memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan transaksi secara online dengan cepat, mudah, murah dan handal. *fintech payment gateway* ini adalah suatu sistem transaksi yang berfungsi untuk mengotorisasi suatu proses transaksi secara online atau elektronik melalui *e-commerce* (Nursansiwi & Armiani, 2022). Oleh karena itu *fintech payment gateway* ini merupakan sarana yang sangat mudah dalam melakukan suatu transaksi.

Kehadiran *financial technology* dalam dunia usaha, khususnya di sektor UMKM, telah menjadi angin segar yang memberikan solusi signifikan bagi mereka dalam memperoleh modal awal untuk mendirikan usaha serta dalam pengelolaan keuangan. Persepsi dalam penggunaan *financial technology* ini didukung oleh teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori TAM dikembangkan oleh (Davis, 1989) menjelaskan bahwa penerimaan pengguna terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama: persepsi mengenai kegunaan (*usefulness*) dan kemudahan

penggunaan (*easey of use*) teknologi tersebut.

Sebagaimana dengan upaya meningkatkan digitalisasi untuk para pelaku UMKM menggunakan sarana *fintech payment gateway* agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan mempermudah transaksi antara pelaku UMKM dengan konsumen. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Ayu et al., 2025) menunjukkan bahwa *fintech payment gateway* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian (Putri et al., 2024) menunjukkan bahwa *fintech payment gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kecamatan Medan Deli adalah salah satu dari 21 kecamatan di Kota Medan, Sumatera Utara. Kecamatan Medan deli memiliki 6 kelurahan. Kelurahan tersebut adalah Kota Bangun, Mabar, Mabar Hilir, Titi Papan, Tanjung Mulia dan Tanjung Mulia Hilir.

**Tabel 1.1 Data UMKM Kecamatan Medan Deli**

No	Kelurahan	Jumlah UMKM
1.	Kota Bangun	13
2.	Mabar	12
3.	Mabar hilir	81
4.	Tanjung Mulia	10
5.	Tanjung Mulia Hilir	36
6.	Titi Papan	39

*Sumber: Data UMKM Kecamatan Medan Deli, 2025*

Data diatas menunjukkan jumlah unit usaha mikro, kecil dan menengah yang terdaftar sebagai usaha binaan dari Dinas Koperasi dan UMKM di Kecamatan Medan Deli terdapat berbagai jenis usaha yang berjalan seperti usaha kuliner, perdagangan, fashion, dan jasa. Dimana dari data tersebut dapat dilihat bahwa Kelurahan Mabar Hilir memiliki jumlah terbanyak UMKM yang mendaftar sebagai binaan di Kecamatan Medan deli. Meskipun begitu, dibandingkan dengan jumlah

keseluruhan dari UMKM yang ada di Kecamatan Medan Deli, angka tersebut terbilang sangat kecil. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, Kecamatan Medan Deli terdiri dari banyak sekali pelaku UMKM.

Namun yang peduli akan pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, *fintech payment gateway* serta mendaftarkan diri untuk menjadi binaan Dinas Koperasi dan UKM sangat sedikit. Hal ini menjadi tugas bersama dengan pemerintah agar bisa menaikkan tingkat kesadaran serta keinginan para pelaku UMKM untuk berkembang dengan memperhatikan kinerja keuangan UMKM hal itu bisa tercapai ketika pemerintah serius menjalankan visi dan misinya.

**Tabel 1.2 Hasil Pra Survei Pengetahuan Akuntansi**

Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase	Total
Apakah anda memahami cara mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan usaha anda?	24	80%	6	20%	30
Apakah anda mengetahui cara menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi?	15	50%	15	50%	30

**Sumber: (Hasil Kuesioner, 2025)**

Berdasarkan pra-survey yang dilakukan terhadap 30 respon pelaku UMKM, penelitian ini menemukan bahwa mayoritas pelaku usaha telah memiliki pemahaman dasar mengenai pencatatan transaksi ekonomi, dengan tingkat persetujuan mencapai 80%. Namun demikian, hanya 50% pelaku usaha yang memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pelaku UMKM telah melaksanakan pencatatan operasional, mereka belum mampu mengonversi informasi transaksi tersebut menjadi laporan keuangan yang memenuhi standar dan dapat digunakan untuk evaluasi kinerja usaha.

Keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan mengidentifikasi rendahnya pengetahuan akuntansi tingkat lanjut di kalangan UMKM. Hal ini dapat berdampak pada lemahnya kemampuan pelaku usaha dalam melakukan analisis *profitabilitas*, perencanaan keuangan dan penilaian keberlanjutan usaha.

Dengan demikian, peningkatan pengetahuan akuntansi, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan, menjadi kebutuhan strategis bagi UMKM agar mampu meningkatkan kinerja dan daya saingnya. Temuan ini konsisten dengan teori *Resource-Based View* (RBV), yang menekankan bahwa kompetensi internal, termasuk pengetahuan akuntansi, merupakan faktor utama dalam mendukung keunggulan kompetitif dan pertumbuhan usaha.

**Tabel 1.3 Hasil Pra-Survei Literasi Keuangan**

Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase	Total
Apakah anda memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha?	21	70%	9	30%	30
Apakah anda menyusun anggaran ( <i>budgeting</i> ) untuk usaha anda?	20	66,7%	10	33,3%	30

**Sumber: (Hasil Kuesioner,2025)**

Hasil pra-survei literasi keuangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memiliki pemahaman awal mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Sebanyak 70% pelaku usaha menyatakan bahwa mereka telah memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Temuan ini menunjukkan peningkatan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya transparansi arus kas dan akurasi laporan keuangan. Praktik memisahkan keuangan memungkinkan pelaku usaha untuk memonitor performa usaha secara lebih objektif dan mengurangi risiko penyalahgunaan dana usaha untuk kepentingan pribadi.

Sebaliknya, 30% pelaku usaha yang belum melakukan pemisahan keuangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan literasi keuangan yang perlu

mendapat perhatian, karena percampuran keuangan berpotensi menyebabkan distorsi informasi keuangan dan kesalahan perencanaan usaha.

Selain itu, 66,7% pelaku usaha menyatakan bahwa mereka telah menyusun anggaran usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar UMKM mulai memahami pentingnya perencanaan keuangan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Penyusunan anggaran membantu pelaku usaha mengendalikan pengeluaran, memperkirakan kebutuhan modal, serta menilai prospek usaha secara lebih terukur. Namun demikian, 33,3% pelaku usaha lainnya belum menyusun anggaran, yang kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan atau kebiasaan usaha yang masih bersifat informal. Kondisi ini dapat mengakibatkan ketidakefisienan penggunaan sumber daya dan kesulitan dalam menjaga stabilitas keuangan usaha.

Secara keseluruhan, hasil pra-survei menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini sejalan dengan *Behavioral Finance Theory* yang menekankan bahwa pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan mempengaruhi kualitas keputusan keuangan.

Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan UMKM menjadi faktor strategis dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Hasil pra-survei ini juga mengindikasikan perlunya edukasi berkelanjutan untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM, terutama pada aspek pemisahan keuangan dan penyusunan anggaran.

**Tabel 1.4 Hasil Pra-Survei *fintech payment gateway***

Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase	Total
Apakah fitur-fitur <i>payment gateway</i> mendukung kelancaran transaksi anda dengan pelanggan?	17	56,7%	13	43,3%	30
Apakah <i>payment gateway</i> membantu anda menghemat tenaga dalam mengelola transaksi.	18	60%	12	40%	30

**Sumber: (Hasil Kuesioner,2025)**

Berdasarkan hasil pra-survei terhadap 30 pelaku UMKM, sebanyak 56,7% pelaku usaha menyatakan bahwa fitur-fitur *fintech payment gateway* mendukung kelancaran transaksi dengan pelanggan, sementara 43,3% menyatakan “tidak”. Persentase “ya” yang lebih dominan menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM telah merasakan manfaat langsung dari penggunaan *payment gateway*, khususnya dalam mempercepat proses pembayaran, mengurangi antrean, serta meminimalkan kesalahan transaksi tunai. Kemudahan penggunaan QRIS atau aplikasi pembayaran digital juga meningkatkan kenyamanan pelanggan, sehingga transaksi dapat berlangsung lebih efisien.

Namun, masih tingginya persentase tidak (43,3%) mengindikasikan adanya kendala dalam penerapan *payment gateway*. Kendala tersebut antara lain keterbatasan pemahaman pelaku UMKM terhadap teknologi digital, gangguan jaringan internet, biaya administrasi, serta preferensi sebagian pelanggan yang masih memilih pembayaran tunai. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya kelancaran transaksi di sebagian UMKM, sehingga potensi peningkatan penjualan dan kepuasan pelanggan belum sepenuhnya tercapai.

Pada pertanyaan kedua, 60% pelaku usaha menyatakan bahwa *payment gateway* membantu menghemat tenaga dalam mengelola transaksi, sedangkan 40% menyatakan tidak. Persentase ya yang relatif lebih tinggi menunjukkan bahwa

*payment gateway* dinilai mampu menyederhanakan pencatatan transaksi, mengurangi beban kerja manual, serta meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Sistem pembayaran digital memungkinkan transaksi tercatat secara otomatis, sehingga memudahkan pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan harian.

Sebaliknya, persentase tidak sebesar 40% menunjukkan bahwa sebagian UMKM belum merasakan penghematan tenaga secara signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan dan teknologi, kebiasaan pencatatan manual yang masih dominan, serta persepsi bahwa penggunaan *payment gateway* justru menambah pekerjaan, seperti kebutuhan monitoring aplikasi atau penyesuaian dengan sistem baru. Dampaknya, efisiensi kerja yang diharapkan dari penggunaan *fintech payment gateway* belum dirasakan secara merata.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan *fintech payment gateway* memiliki dampak positif terhadap kelancaran transaksi dan efisiensi pengelolaan usaha, namun belum optimal. UMKM yang merasakan manfaat cenderung memiliki proses transaksi yang lebih cepat, akurat, dan tertata, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan. Sebaliknya, UMKM yang belum merasakan manfaat berisiko tertinggal dalam persaingan, terutama di tengah meningkatnya preferensi konsumen terhadap pembayaran non-tunai.

Secara keseluruhan, hasil pra-survei menunjukkan bahwa tingkat adopsi *fintech payment gateway* pada UMKM berada pada kategori moderat, di mana mayoritas pelaku usaha telah merasakan manfaatnya, namun masih terdapat proporsi signifikan yang menghadapi hambatan dalam penggunaannya. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan literasi keuangan dan teknologi agar manfaat *payment gateway* dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh pelaku

UMKM.

Hasil ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikemukakan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). UMKM yang menjawab ya menunjukkan adanya persepsi manfaat dan kemudahan yang tinggi terhadap payment gateway, sedangkan UMKM yang menjawab tidak mengindikasikan rendahnya persepsi tersebut akibat keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan dukungan infrastruktur.

**Tabel 1.5 Hasil Pra-Survei Kinerja Keuangan**

Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase	Total
Apakah anda mampu menutup biaya operasional dari pemasukan usaha secara rutin?	22	73,3%	8	26,7%	30
Apakah pendapatan usaha anda mengalami peningkatan dalam beberapa bulan terakhir?	21	70%	9	30%	30

**Sumber: (Hasil Kuesioner,2025)**

Hasil pra-survei mengenai kinerja keuangan UMKM menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha berada dalam kondisi keuangan yang relatif sehat. Hal ini tercermin dari 73,3% pelaku usaha yang mampu menutup biaya operasional secara rutin menggunakan pendapatan usaha mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas UMKM memiliki arus kas yang stabil dan struktur biaya yang dapat dikendalikan, sehingga operasi usaha dapat berjalan secara berkelanjutan tanpa ketergantungan pada pendanaan eksternal.

Selain itu, sebanyak 70% pelaku usaha melaporkan bahwa pendapatan usaha mereka mengalami peningkatan dalam beberapa bulan terakhir. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk efektivitas strategi pemasaran,

penggunaan teknologi finansial seperti *payment gateway*, serta kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya internal. Kondisi ini mencerminkan adanya tren positif dalam perkembangan usaha, yang berkontribusi pada peningkatan *profitabilitas* dan daya saing UMKM.

Meskipun demikian, terdapat 26,7% pelaku usaha yang tidak mampu menutup biaya operasional secara rutin dan 30 % yang tidak mengalami peningkatan pendapatan. Kelompok ini menghadapi tantangan serius dalam hal stabilitas keuangan, yang dapat disebabkan oleh fluktuasi pendapatan, tingginya biaya operasional, serta rendahnya kemampuan manajerial dalam mengelola keuangan. Ketidakstabilan ini berpotensi menghambat pertumbuhan usaha dan meningkatkan risiko kegagalan bisnis.

Temuan ini sejalan dengan teori *Resource Based View* (RBV), yang menekankan bahwa keunggulan kompetitif suatu usaha sangat ditentukan oleh kemampuan mengelola sumber daya internal. Dalam konteks penelitian ini, UMKM yang mampu menjaga stabilitas arus kas dan meningkatkan pendapatan menunjukkan keunggulan dalam pengelolaan sumber daya finansial dan operasional. Sebaliknya, UMKM yang tidak mampu menutup biaya operasional menggambarkan kelemahan dalam pemanfaatan sumber daya internal, sehingga membutuhkan intervensi berupa peningkatan kapasitas manajerial dan literasi keuangan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan karena UMKM merupakan tulang punggung perekonomian daerah, termasuk di Kecamatan Medan Deli. Namun, masih banyak UMKM yang menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan keuangan yang belum tertib, rendahnya pemahaman

akuntansi, serta pemanfaatan teknologi keuangan yang belum optimal. Kondisi tersebut berdampak langsung pada rendahnya kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha UMKM. Sejauh ini, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara spesifik menelaah bagaimana pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan pemanfaatan *fintech payment gateway* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM, khususnya pada konteks UMKM di Kecamatan Medan Deli. Sebagian penelitian hanya menyoroti satu atau dua variabel, sehingga belum mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor utama yang menentukan kinerja keuangan di wilayah tersebut.

Dengan mengkaji ketiga variabel, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kompetensi akuntansi, tingkat literasi keuangan dan penggunaan *fintech payment gateway* dapat meningkatkan efektivitas dan kinerja keuangan UMKM.

Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis sebagai dasar dalam pengembangan strategi pendampingan, pelatihan dan program literasi keuangan yang lebih tepat sasaran bagi UMKM di Medan Deli, sehingga mampu memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan Dan *Fintech Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Deli”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli masih belum optimal, khususnya dalam kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi. Sekitar 80% pelaku UMKM telah memahami cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, hanya 50% pelaku UMKM yang menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi.
2. Literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli masih tergolong belum merata. Sekitar 70% pelaku UMKM telah memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta 66,7% telah menyusun anggaran. Namun, masih terdapat 30 - 33,3% pelaku usaha yang belum menerapkan praktik dasar literasi keuangan.
3. Pemanfaatan *fintech payment gateway* oleh pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli belum sepenuhnya optimal dalam mendukung kelancaran transaksi dan efisiensi operasional. Sebanyak 56,7% pelaku usaha menyatakan bahwa fitur-fitur *fintech payment gateway* mendukung kelancaran transaksi dengan pelanggan, sementara 43,3% menyatakan tidak.
4. Kinerja keuangan sebagian UMKM di Kecamatan Medan Deli masih belum stabil, sebanyak 73,3% UMKM mampu menutupi biaya operasional dan 70% mengalami peningkatan pendapatan. Namun masih terdapat 26,7%

UMKM yang belum mampu menutupi biaya operasional secara rutin dan 30% tidak mengalami peningkatan pendapatan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli?
3. Bagaimana pengaruh *fintech payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan deli.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan deli.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *fintech payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan deli.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu, khususnya dalam bidang ekonomi. Penelitian ini akan menjadi referensi yang berguna bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan *fintech payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM, baik secara teoritis maupun empiris.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan *fintech payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM, serta meningkatkan kompetensi dalam bidang ekonomi dan penelitian.
- b. Bagi UMKM, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi para pelaku UMKM terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan *fintech payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Grand Theory**

##### **1. Resource-Based View (RBV)**

Adalah teori manajemen strategis yang menjelaskan keunggulan bersaing dan kinerja organisasi yang ditentukan oleh sumber daya internal yang dimiliki dan dikelola perusahaan. Dalam perspektif *Resource-Based View (RBV)*, pengetahuan akuntansi termasuk ke dalam sumber daya internal yang bersifat *valuable* dan *inimitable* sehingga mampu meningkatkan keunggulan kompetitif usaha melalui keputusan yang lebih tepat dan efisien (Barney, 1991). Semakin baik pengetahuan akuntansi pelaku UMKM, maka semakin besar kemampuan mereka dalam mengelola biaya, mengontrol arus kas, dan meningkatkan profitabilitas.

Selain itu, literasi keuangan juga merupakan kapabilitas penting yang dimiliki oleh pemilik UMKM dalam mengelola dana, memahami risiko, merencanakan arus kas, serta mengambil keputusan pembiayaan yang tepat (Barney, 1991). RBV menjelaskan bahwa literasi keuangan berperan sebagai sumber daya strategis yang tidak mudah ditiru oleh pesaing dan dapat meningkatkan kemampuan bertahan serta daya saing usaha. UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengoptimalkan modal, menghindari kesalahan pengelolaan keuangan, serta memaksimalkan peluang pertumbuhan yang pada akhirnya mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan.

##### **2. Technology Acceptance Model (TAM)**

Penggunaan *fintech payment gateway* dalam aktivitas pembayaran dan transaksi digital dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model (TAM)* (Davis,

1989). Teori ini menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (kegunaan yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan). Apabila pelaku UMKM menilai bahwa *fintech payment gateway* bermanfaat dalam mempermudah transaksi, mempercepat pembayaran, dan meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, serta merasa teknologi tersebut mudah digunakan, maka mereka akan lebih cenderung mengadopsi dan memanfaatkan layanan tersebut secara berkelanjutan. Dalam konteks UMKM, penggunaan *fintech payment gateway* dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, mempercepat arus kas, dan memperkuat kontrol keuangan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 UMKM**

#### **2.2.1.1 Pengertian UMKM**

Menurut (DJKN, 2023), UMKM merupakan istilah yang sudah populer dan sering digunakan dalam setiap kegiatan-kegiatan. Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung pemerataan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021 UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan undang-undang.
2. Usaha Kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh

perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar dan memenuhi kriteria yang ditetapkan undang-undang.

3. Usaha Menengah adalah usaha produktif yang juga berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha, yang tidak merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha kecil atau besar, dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang diatur dalam undang-undang.

#### **2.2.1.2 Kriteria UMKM**

Didalam undang – undang ada beberapa kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tercantum dalam pasal 6, yang mencakup nilai kekayaan bersih atau nilai aset, tanpa memperhitungkan tanah dan bangunan yang digunakan untuk usaha, serta hasil penjualan tahunan. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah jenis usaha yang memiliki total asset maksimal Rp. 1.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dengan hasil penjualan tahunan tidak melebihi Rp. 2.000.000.000.
2. Usaha Kecil adalah jenis usaha yang memiliki total asset lebih dari Rp. 1.000.000.000 hingga maksimal Rp. 5.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dengan hasil penjualan tahunan antara Rp. 2.000.000.000 hingga Rp. 15.000.000.000.
3. Usaha Menengah adalah usaha yang total asset lebih dari Rp. 5.000.000.000 hingga maksimal Rp. 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dengan hasil penjualan tahunan antara Rp. 15.000.000.000

hingga Rp. 50.000.000.000.

### **2.2.1.3 Peran UMKM dalam perekonomian**

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI dalam siaran pers tanggal 1 Oktober 2022 menyampaikan bahwa peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Sebelumnya, kondisi UMKM lokal sempat menurun pada dua tahun pertama pandemi Covid-19 yakni di tahun 2020-2021. Berdasarkan survei dari UNDP dan LPEM UI yang melibatkan 1.180 pelaku usaha para pelaku UMKM diperoleh hasil bahwa pada masa itu lebih dari 48% UMKM mengalami masalah bahan baku, 77% pendapatannya menurun, 88% UMKM mengalami penurunan permintaan produk, dan bahkan 97% UMKM mengalami penurunan nilai aset. Kebijakan strategis yang diterapkan Pemerintah di antaranya yaitu Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), implementasi UU Cipta Kerja dan aturan turunannya, maupun program Bangga Buatan Indonesia (BBI) (DJKN, 2023).

### **2.2.2 Kinerja Keuangan**

#### **2.2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan adalah suatu aktivitas yang harus dilakukan oleh perusahaan karena masalah finansial adalah salah satu isu utama yang berhubungan dengan keberlangsungan hidup suatu perusahaan, oleh karena itu perlu dilaksanakan penanganan yang profesional dalam setiap aktivitas operasional untuk mencegah timbulnya surplus atau defisit dana yang berpotensi menyebabkan kebangkrutan

(Loho et al., 2021).

Menurut (Putriani et al., 2022) Kinerja Keuangan merujuk pada usaha formal yang telah dilaksanakan oleh perusahaan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan, sehingga bisa mengamati peluang, perkembangan dan kapasitas kemajuan positif perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sebuah perusahaan dikatakan sukses jika telah mencapai standar dan tujuan yang ditentukan.

Menurut (Adella & Rio, 2021) Kinerja Keuangan dapat dinyatakan sebagai yang didapatkan dari berbagai kegiatan yang dilakukan dalam sumber keuangan yang tersedia. Kinerja tersebut mencerminkan sejauh mana entitas mampu memanfaatkan aset, modal dan sumber daya lainnya secara efektif untuk mencapai tujuan usaha.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola serta memanfaatkan aset keuangannya secara efisien untuk memastikan kelangsungan operasional dan pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Hal ini menggambarkan output dari berbagai kegiatan bisnis perusahaan, meliputi mekanisme pendapatan laba, pencegahan ketidakseimbangan antara surplus dan defisit modal, serta pemeliharaan stabilitas fiskal.

#### **2.2.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan**

Menurut (Hutabarat, 2020), ada beberapa tujuan dari kinerja keuangan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan

untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan Perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila Perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.

### **2.2.2.3 Tahapan Menganalisis Kinerja Keuangan**

Menurut (Hutabarat, 2020), Kinerja keuangan memiliki beberapa tahapan dalam menganalisis, sebagai berikut:

- 1) Melakukan review terhadap data laporan keuangan agar laporan tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku dalam akuntansi.
- 2) Melakukan perhitungan, penerapan metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan akan memberikan hasil yang diinginkan.
- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh dari berbagai Perusahaan dengan menggunakan metode *time series analysis* dan *cross sectional approach* sehingga dapat membuat kesimpulan untuk perusahaan apakah dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik,

dan sangat tidak baik.

- 4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap permasalahan yang ditemukan
- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

#### **2.2.2.5 Indikator Kinerja Keuangan**

Menurut (Halida, 2021) dalam penelitiannya, adapun indikator kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

##### 1) Modal Usaha

Modal adalah salah satu faktor penting dalam proses produksi, sebab modal dibutuhkan saat pengusaha akan mendirikan suatu usaha atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, jumlah modal yang sedikit akan mempengaruhi kelancaran usaha, sehingga berpengaruh pada penghasilan yang didapatkan. Modal dapat berasal dari modal pribadi atau modal yang dipinjam dari suatu lembaga keuangan maupun lembaga di luar perbankan. Sesuai dengan sifat usahanya, sebenarnya UMKM tidak membutuhkan modal yang sangat besar. Namun, keterbatasan modal yang dimiliki oleh para pelaku usaha akan menghalangi perkembangan UMKM sehingga susah untuk maju.

##### 2) Omset Penjualan

Omset penjualan identik dengan volume penjualan. Omset penjualan akan mengalami peningkatan apabila adanya kegiatan penjualan yang efektif. Omset penjualan dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan penjualan dalam periode tertentu. Semakin tinggi omset penjualan yang dihasilkan maka Profitabilitas atau keuntungan bersih yang didapatkan akan semakin tinggi. Besar kecilnya

omset penjualan selain ditinjau dari faktor modal usaha, juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam pemasaran kondisi pasar dan sebagainya.

### 3) *Profitabilitas* (Keuntungan)

*Profitabilitas* (Keuntungan) adalah laba operasi dikurangi seluruh biaya administrasi. Dalam penelitian ini, Profitabilitas diukur dengan pendapatan bersih yang diperoleh UMKM.

## 2.2.3 Pengetahuan Akuntansi

### 2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Menurut (Pirando et al., 2023) Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan tentang bagaimana mengklasifikasikan, menganalisis, dan mencatat aktivitas keuangan suatu perusahaan. Sistem akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan, dan analisis informasi keuangan suatu organisasi. Melalui proses pembelajaran akuntansi, pengetahuan akuntansi para pengusaha (manajer) diperluas dan pemahaman mereka terhadap penerapan informasi akuntansi juga ditingkatkan. Dengan kata lain, mempelajari akuntansi dapat membantu para pengusaha untuk lebih memahami diri mereka sendiri, khususnya usaha kecil dan menengah, serta mampu membuat laporan keuangan yang baik dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam kegiatan usahanya.

Menurut (Hani et al., 2024), Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman pemilik usaha mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan penyusunan informasi keuangan yang meliputi transaksi keuangan, laporan keuangan, serta analisis dasar untuk pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM, pengetahuan akuntansi menjadi kemampuan penting yang mendukung keberlangsungan dan

perkembangan usaha.

(Julisar et al., 2025) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi meliputi pemahaman tentang konsep-konsep dasar, seperti persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi, dan praktik pencatatan transaksi keuangan. Pengetahuan ini sangat penting bagi siswa sekolah menengah kejuruan yang mengambil jurusan akuntansi, karena membantu mereka mengembangkan keterampilan dasar sebelum beralih ke praktik yang lebih kompleks. Pelatihan yang diberikan juga menekankan pentingnya hubungan antara teori dan penerapan di dunia nyata, sehingga pengetahuan akuntansi menjadi keterampilan yang bersifat konseptual dan praktis, yang dapat diterapkan di lingkungan kerja.

(Angela et al., 2024) mendefinisikan pengetahuan akuntansi sebagai pemahaman individu tentang definisi, tujuan, dan ruang lingkup akuntansi, yang meliputi pencatatan, penggolongan, dan pelaporan transaksi keuangan. Pengetahuan ini sangat penting, terutama bagi pelaku UMKM, karena dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih teratur dan sesuai dengan prinsip akuntansi dasar. Penelitian ini menyoroti bahwa pelatihan akuntansi dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan cara yang sederhana dan transparan.

Berdasarkan berbagai pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, serta menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang tepat dan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi mencakup pemahaman mengenai pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, analisis, hingga pelaporan transaksi

keuangan secara sistematis sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Pengetahuan akuntansi tidak hanya berperan sebagai pemahaman teoritis, tetapi juga sebagai keterampilan praktis yang vital di dunia kerja dan dalam aktivitas bisnis. Dengan proses belajar dan pelatihan, kemampuan akuntansi individu baik pelaku UMKM, pengelola usaha, maupun siswa SMK jurusan akuntansi dapat ditingkatkan agar mereka dapat menyusun laporan keuangan yang lebih teratur, transparan, dan relevan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### **2.2.3.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi**

Adapun Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan akuntansi sebagai berikut:

#### **a. Latar Belakang Pendidikan**

Latar belakang pendidikan, khususnya di bidang ekonomi atau akuntansi, memainkan peran penting dalam pemahaman individu terhadap konsep-konsep akuntansi. Mereka yang telah menempuh pendidikan formal di bidang akuntansi umumnya memiliki struktur kognitif yang lebih baik dalam mengenali transaksi, memahami siklus akuntansi, dan menyusun laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo & Ningsih, 2021) menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM dengan latar belakang pendidikan ekonomi lebih mampu mengelola pencatatan dan laporan keuangan secara sistematis dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki latar belakang tersebut.

#### **b. Motivasi Belajar dan Minat Individu**

Motivasi Belajar memiliki peranan penting dalam perkembangan pengetahuan pribadi. Semakin besar semangat dan ketertarikan seseorang terhadap akuntansi, semakin banyak juga usaha yang dilakukan untuk mengerti dan mengerti dan

menerapkan materi yang dipelajari. Penelitian yang dilakukan oleh (Prastika & Widodo, 2020) menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh besar terhadap kemampuan akuntansi dan literasi keuangan mahasiswa, khususnya didukung oleh suasana yang mendukung, seperti kualitas pengajaran dari dosen dan bahan pembelajaran yang menarik.

c. Pengalaman Praktik atau Wirausaha

Pengalaman juga memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman akuntansi. Mahasiswa atau pelaku usaha yang sudah terlibat dalam praktik bisnis sudah nyata biasanya lebih mudah menghubungkan konsep akuntansi dengan kegiatan operasional. Penelitian oleh (Umkm & Uny, 2024) mendukung hal ini, menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) secara langsung dapat meningkatkan keterampilan dalam pencatatan, pengendalian keuangan, dan analisis laporan keuangan.

d. Akses Terhadap Informasi dan teknologi Akuntansi

Kemudahan dalam mengakses sumber informasi seperti buku, internet dan perangkat lunak pembukuan (seperti *Accurate*, MYOB, atau Zahir) dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman seseorang. Pemanfaatan teknologi yang mendukung praktik akuntansi juga mempercepat pemahaman konsep melalui kemudahan dalam mengakses sumber informasi yang nyata. Penelitian yang dilakukan oleh (Djafar et al., 2025) menunjukkan bahwa ketersediaan informasi yang memadai serta pelatihan keuangan berbasis digital dapat meningkatkan literasi dan pemahaman akuntansi di kalangan pelaku UMKM.

### **2.2.3.3 Indikator Pengetahuan Akuntansi**

Adapun indikator pengetahuan akuntansi sebagai berikut:

### 1. Pemahaman Dasar Akuntansi

Pemahaman dasar akuntansi adalah kemampuan individu untuk memahami konsep-konsep fundamental dalam akuntansi, seperti prinsip pencatatan dasar, siklus akuntansi, dan berbagai jenis akun. Mahasiswa atau pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan ini dapat membedakan antara aset, kewajiban, dan ekuitas, serta memahami dasar-dasar penyusunan laporan keuangan. Pemahaman ini sangat penting sebagai landasan untuk praktik akuntansi yang lebih kompleks. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Robiyanto & Zuliyati, 2023), indikator ini dianggap penting untuk memaksimalkan sistem informasi akuntansi UMKM guna meningkatkan daya saing di tingkat global.

### 2. Kemampuan Mencatat Transaksi Keuangan

Kemampuan mencatat transaksi keuangan adalah keterampilan dasar dalam akuntansi yang diperlukan agar semua aktivitas keuangan perusahaan tercatat dengan akurat, teratur, dan sesuai dengan prinsip pembukuan. Penelitian yang dilakukan oleh (Dinarjito et al., 2021) menunjukkan bahwa pendampingan mahasiswa akuntansi kepada UMKM di sektor kuliner dapat meningkatkan pencatatan transaksi, baik secara manual maupun digital, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan.

### 3. Kemampuan Menyusun Laporan keuangan

Kemampuan ini menilai sejauh mana seseorang dapat menyusun laporan keuangan dasar, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, berdasarkan data transaksi. Pengetahuan ini sangat penting untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja suatu usaha. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Gaspersz et al., 2022), indikator ini digunakan untuk mengukur keberhasilan

pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Android bagi UMKM, yang sangat bermanfaat bagi pelaku usaha dalam memahami kondisi usaha mereka.

#### 4. Kemampuan Menganalisis Laporan Keuangan

Analisis informasi keuangan mencakup kemampuan untuk membaca, memahami, dan menafsirkan angka-angka dalam laporan keuangan, yang penting untuk pengambilan keputusan manajerial atau operasional. Kemampuan ini meliputi analisis rasio keuangan, tren pendapatan, dan perbandingan antar periode. Menurut (Aulia et al., 2025), indikator analisis laporan merupakan elemen krusial dalam kompetensi keuangan UMKM, yang memiliki hubungan erat dengan kinerja usaha secara keseluruhan.

### **2.2.4 Literasi Keuangan**

#### **2.2.4.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Menurut (OJK, 2025), Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya tingkat pengetahuan yang rendah tentang industri keuangan dapat diatasi, kemudian masyarakat tidak mudah tertipu oleh produk - produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Menurut (Wahyuni et al., 2024), Literasi keuangan memiliki peran krusial dalam kemampuan individu untuk meraih kestabilan ekonomi. Menguasai

pemahaman seperti penganggaran, perencanaan simpanan, investasi, dan pengelolaan utang membantu individu mengurangi beban finansial dan mendukung pencapaian tujuan ekonomi jangka panjang. Tingkat pemahaman keuangan seseorang sangat mempengaruhi cara mereka mengurus keuangannya. Semakin baik pemahaman seseorang mengenai keuangan, semakin cermat mereka dalam mengatur uang yang mereka miliki. Orang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih memperhatikan pemenuhan kebutuhan mendesak dan merencanakan kebutuhan jangka panjang, sehingga mereka terhindar dari masalah keuangan yang dapat mengganggu kesejahteraan.

Sedangkan menurut (OECD, 2022), Literasi keuangan didefinisikan sebagai perpaduan antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak, dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial individu.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, literasi keuangan merupakan kemampuan menyeluruh yang mencakup pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan sikap dalam mengelola finansial secara bijaksana demi mencapai kesejahteraan finansial. Orang yang memiliki literasi keuangan dapat melakukan perencanaan keuangan seperti menyusun anggaran, menabung, berinvestasi, dan mengelola utang dengan benar. Literasi keuangan membantu masyarakat menghindari risiko penipuan finansial dan meningkatkan mutu dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk mencapai tujuan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara umum, literasi keuangan menjadi pondasi penting bagi setiap individu untuk dapat mengelola keuangan dengan bijak, stabil, dan berkelanjutan.

#### **2.2.4.2 Aspek- Aspek Literasi Keuangan**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2025) memiliki 3 aspek yang penting dalam literasi keuangan yang meliputi:

1. Pengetahuan (*Knowledge*) Aspek ini sebagai fondasi dalam literasi keuangan dengan memahami pendapatan, pengeluaran, aset, liabilitas, dan modal. Selain itu, pengetahuan tentang produk–produk keuangan seperti rekening tabungan (saving), deposito, saham, obligasi, dan asuransi, dengan memahami dasar-dasar ini dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan finansial yang lebih informatif sehingga memperkecil terjadinya risiko (IdScore, 2025).
2. Keterampilan (*Skill*) Aspek ini memiliki keterkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menerapkan pengetahuan keuangan dengan menunjukkan kemampuan yang dimiliki untuk mengelola keuangan yang meliputi memperhitungkan risiko, menghitung bunga, dan melakukan pengelolaan keuangan yang secara efektif. Dengan memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan dapat mencapai tujuan keuangannya yang diinginkan (SNKI, 2025).
3. Keyakinan (*Confidence*) Aspek ini mengenai keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan, dengan adanya rasa percaya diri terhadap uang yang disalurkan oleh lembaga atau jasa keuangan terpercaya. Ini akan melibatkan pemahaman tentang instrumen pilihan dan ketentuan yang ada, sehingga individu dapat mengambil keputusan dengan tepat dan percaya diri dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak akurat (BFI, 2025).

#### **2.2.4.3 Manfaat dan Tujuan Literasi Keuangan**

Berdasarkan buku Literasi Keuangan (Achmad et al., 2023) Literasi keuangan

mempunyai manfaat serta tujuan yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan memungkinkan seseorang mengelola keuangan secara efisien, mulai dari mengatur anggaran harian hingga perencanaan untuk investasi jangka panjang. Sehingga tidak sulit dalam memilih suatu strategi dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan hal ini, akan mempengaruhi kekayaan finansial yang dimiliki.
2. Dengan pemahaman yang mendalam tentang mengelola keuangan maka semakin bijaksana dalam menggunakan keuangan. Hal ini dapat memaksimalkan potensi pendapatan dan menghindari risiko yang tidak perlu serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup secara signifikan karena mampu memanfaatkan yang lebih baik.
3. Dengan Literasi keuangan yang memadai menjadi pondasi pertahanan terhadap berbagai jenis penipuan keuangan seperti, skema ponzi, pinjaman online ilegal, dan investasi bodong.
4. Peningkatan dalam literasi keuangan membawa dampak positif bagi masyarakat karena pemilik harta lebih suka menanamkan modalnya berupa uang ke lembaga finansial sehingga dapat dikelola menjadi produk atau jasa yang bisa di gunakan untuk membuka usaha atau bisnis. Dalam hal ini, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif melalui peningkatan investasi dan konsumsi.

#### **2.2.4.4 Tingkatan Literasi Keuangan**

Menurut (ojk, 2025), tingkatan literasi keuangan seseorang dibedakan menjadi empat jenis tingkatan yaitu:

1. **Well Literate.** Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. **Suff Literate.** Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. **Less Literate.** Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. **Not Literate.** Pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

#### **2.2.4.5 Indikator Literasi Keuangan**

Menurut (OECD, 2019), adapun indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat literasi keuangan, yaitu:

1. **Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan)**

Pengetahuan keuangan mengenai kemampuan, penguasaan, pemahaman seseorang dalam mengatur atau mengelola mengenai perencanaan keuangan, anggaran dan pinjaman yang ada dalam mencapai keputusan keuangan yang baik.

2. **Financial Behavior (Perilaku keuangan)**

Perilaku keuangan merupakan proses kegiatan seseorang dalam mencari, memilih, membeli, menggunakan, dan evaluasi produk serta pelayanan dalam

rangka pemenuhan kebutuhan dan keinginan yang akan membentuk keuangan mulai dari jangka panjang maupun jangka pendek.

### 3. *Financial Attitudes* (Sikap Keuangan)

Sikap keuangan merupakan prinsip-prinsip yang ada pada keuangan agar mampu mengendalikan diri atas pengeluaran, membuat rencana keuangan dalam mewujudkan atau mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan serta manajemen sumber daya yang efektif dan efisien.

Menurut (Gunawan et al., 2020), adapun indikator Literasi keuangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan

Merupakan pemahaman dasar individu atau pelaku usaha mengenai konsep keuangan, seperti perencanaan anggaran, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan arus kas, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Pengetahuan ini menjadi landasan dalam pengambilan keputusan keuangan yang rasional guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha.

#### 2. Pengelolaan tabungan dan pinjaman

Adalah kemampuan pelaku usaha dalam menyisihkan pendapatan untuk ditabung serta mengelola sumber pembiayaan dari pinjaman secara bijak.

#### 3. Pengelolaan asuransi

Adalah kemampuan memahami fungsi dan manfaat produk asuransi sebagai alat perlindungan keuangan terhadap risiko yang tidak terduga, seperti kerugian usaha, kecelakaan, atau kesehatan.

#### 4. Pengelolaan investasi

Merujuk pada kemampuan pelaku usaha dalam menempatkan dana pada

instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan, risiko, dan jangka waktu tertentu.

### **2.2.5 Fintech Payment Gateway**

#### **2.2.5.1 Pengertian Fintech Payment Gateway**

Menurut (Bank Indonesia, 2016), *payment gateway* adalah layanan elektronik yang memungkinkan pedagang untuk memproses transaksi pembayaran dengan menggunakan alat pembayaran dengan menggunakan kartu, uang elektronik, dan/atau *Proprietary Channel*.

Menurut (Maharani & Yuliati, 2024), *payment gateway* merupakan layanan yang memiliki sistem otonomi berkaitan dengan proses pembayaran transaksi memanfaatkan teknologi digital dalam bentuk kartu debit, uang elektronik, kartu kredit dan transfer antar bank.

Menurut (DOKU, 2025), gerbang pembayaran atau *payment gateway* adalah layanan digital yang memungkinkan pedagang atau penjual untuk memproses transaksi melalui pembayaran bank, kartu (baik kredit maupun debit), serta uang elektronik.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, *payment gateway* adalah layanan teknologi yang berfungsi sebagai jembatan dalam memfasilitasi pemrosesan transaksi pembayaran secara elektronik. Layanan ini menggabungkan berbagai cara pembayaran seperti kartu kredit, kartu debit, uang elektronik, dan transfer bank sehingga mempermudah pedagang dalam mendapatkan pembayaran secara cepat, aman, dan efisien.

#### **2.2.5.2 Jenis-Jenis Fintech Payment Gateway**

Menurut (Siahaan & Sianturi, 2024), adapun jenis-jenis *fintech payment*

*gateway* yaitu:

#### 1. Finpay

Produk finpay menawarkan keunggulan seperti beragamnya metode pembayaran yang aman, kemudahan dalam proses integrasi serta harga yang kompetitif. Finpay memiliki 122 biller, 90 bank, 100.000 outlet, 800 online merchant dan bekerjasama dengan remittance pada 7 negara. Metode pembayaran pada Finpay yaitu kartu kredit (Visa/Mastercard/JCB), virtual account, Finpay kode bayar, (Shopeepay, Dana, Ovo) dan paylater.

#### 2. Midtrans

Midtrans memiliki tingkat keamanan yang tinggi karena dilengkapi dengan deteksi anomali untuk melindungi proses transaksi dan data-data pelanggan. Metode pembayaran pada Midtrans yaitu bank transfer, e-wallet, kartu kredit, alfamart, direct debit dan paylater.

#### 3. Doku

Doku memiliki keunggulan yaitu registrasi akun dalam waktu 10 menit, proses pencairan dana yang cepat dan fleksibel, fasilitas pembayaran yang bervariasi, proteksi keamanan yang teruji, menyediakan layanan bantuan yang responsif serta kemudahan dalam mengakses dashboard. Metode pembayaran pada Doku yaitu e-wallet, virtual account, e-commerce banking, retail, dan kartu kredit.

#### 4. iPay88

ipay88 membantu sistem pembayaran untuk semua kalangan bisnis mulai dari skala UMKM sampai korporasi. Metode pembayaran di iPay88 sangat beragam yaitu Credit/Debit Card, transfer virtual account, online banking, over the counter, ewallet, QR Code dan Paylater.

#### 5. iPaymu

iPaymu memiliki layanan seperti pembayaran online, pengamanan transaksi, operasional bisnis, scale up transaksi, transaksi cross border, *merchant scale up - enterprise* dan *smart chatbot very*. Metode pembayaran yang berlaku pada iPaymu adalah ESCROW- rekening bersama, virtual account, kartu kredit, *e-wallet*, bank transfer, debit online, pembayaran QRIS dan paylater.

#### 6. Faspay

Faspay memiliki lebih dari 50 jenis metode Pembayaran dan lebih dari 5000 merchant. Metode pembayaran yang berlaku pada Faspay adalah *virtual account*, *internet banking*, online debit, direct debit, kartu kredit, QRIS, *e-money*, *retail payment* dan faspay SendMe.

#### 7. Xendit

Produk dan layanan yang disediakan Xendit yaitu menerima pembayaran, mengirim uang dan mengelola operasi bisnis. Xendit sangat kompatibel dengan semua metode pembayaran yaitu Virtual account, cards, retail outlets/OTC, E-wallets, QR codes, direct debit dan paylater.

#### 8. Winpay

Winpay juga menyediakan pembayaran langsung di toko/merchant (*in-store payment*), pemenuhan kebutuhan jika hendak melakukan pengiriman dan pencairan dana (disbursement) serta integrasi dengan APIs. Winpay memiliki metode pembayaran yang beragam dengan keamanan transaksi anti *fraud* dengan menggunakan QRIS (*E-Money*), *Virtual Account*, Kartu Kredit/Debit, Modern Retail dan direct debit.

#### 9. Primalink

Prismalink memiliki sistem keamanan dengan standar Internasional yang akan mendeteksi setiap transaksi anomali dalam melindungi transaksi dan data pelanggan. Metode pembayaran pada Prismalink adalah virtual account, kartu kredit, debit instant dan outlet indomaret.

#### 10. Duitku

Sistem pembayaran Duitku telah teruji melalui sertifikasi Bank Indonesia, TUV Rheinland dan ISO 27001. Metode pembayaran pada Prismalink adalah virtual account, gerai retail, *e-wallet* dan kartu kredit.

#### **2.2.5.3 Manfaat *Fintech Payment Gateway***

Manfaat yang didapat dari menggunakan *fintech* sangat banyak. Selain memudahkan segala bentuk pembelian dan pembayaran juga memudahkan dalam waktu menjadi lebih efektif dan efisien.

Menurut (Bank Indonesia, 2025) ada beberapa manfaat dari *fintech* yaitu:

Bagi konsumen, *fintech* memberi manfaat:

##### 1) Mendapat layanan yang lebih banyak

*Financial technology* membuat konsumen dapat mengakses berbagai layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau, seperti pembayaran digital, pinjaman online, investasi, tabungan digital, asuransi, hingga pengiriman uang lintas negara.

##### 2) Pilihan yang lebih banyak

*Fintech* meningkatkan keragaman produk keuangan yang bisa dipilih konsumen. Misalnya, jika ingin melakukan pembayaran, ada banyak metode seperti *e-wallet*, QRIS, virtual account, atau kartu digital.

3) Harga yang lebih murah

Operasional *fintech* yang lebih efisien karena berbasis teknologi dan tanpa banyak biaya fisik seperti kantor cabang membuat biaya layanan lebih rendah.

Bagi pemain *fintech* (pedagang produk atau jasa), *fintech* memberi manfaat:

1. Menyederhanakan rantai transaksi
2. Menekan biaya operasional dan biaya modal
3. Membekukan alur informasi

Bagi suatu negara, *fintech* memberi manfaat

- 1) Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
- 2) Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
- 3) Di Indonesia *fintech* turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SNKI

#### **2.2.5.4 Faktor Yang Mempengaruhi *Fintech Payment Gateway***

Adapun faktor yang mempengaruhi financial technology menurut penelitian dari (Marpaung et al., 2021) dari sisi penggunanya:

1) Usia

Adalah faktor demografis yang berperan dalam tingkat penerimaan dan pemanfaatan teknologi keuangan. Secara umum, kelompok usia muda lebih cepat menyesuaikan diri dengan inovasi digital karena memiliki tingkat pengalaman yang lebih besar dalam menggunakan perangkat teknologi. Sebaliknya, usia lebih tua biasanya memerlukan waktu lebih lama untuk mengadopsi dan memanfaatkan layanan *fintech*.

2) Jenis Kelamin

Jenis kelamin berpengaruh pada perbedaan preferensi, perilaku, dan tingkat kenyamanan saat menggunakan layanan keuangan digital.

3) Pekerjaan

Pekerjaan dapat mengidentifikasi kebutuhan individu akan layanan *fintech*. Orang yang bekerja di sektor formal atau profesional umumnya memiliki akses yang lebih luas ke alat teknologi dan layanan keuangan digital.

4) Pendapatan

Pendapatan mempengaruhi kemampuan dan kesempatan individu untuk memanfaatkan layanan *fintech*.

5) Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan berhubungan dengan kemampuan untuk memahami karakteristik, keuntungan, dan risiko layanan *fintech*.

Sedangkan menurut (Marisa, 2020), faktor yang mempengaruhi financial technology adalah:

- 1) Kemudahan penggunaan, merujuk sejauh mana pengguna merasa bahwa teknologi *fintech* mudah dipahami, mudah dioperasikan, dan tidak memerlukan usaha yang berlebihan untuk digunakan.
- 2) Efektivitas, menunjukkan kemampuan layanan *fintech* dalam memberikan manfaat nyata bagi penggunanya, seperti mempercepat transaksi, meningkatkan efisien waktu, atau mempermudah akses terhadap layanan keuangan.
- 3) Resiko, persepsi pengguna terhadap potensi kerugian atau ancaman dalam menggunakan layanan *fintech*, seperti risiko keamanan data, kecurangan,

kesalahan transaksi, atau penyalahgunaan informasi.

#### **2.1.5.5 Indikator *Fintech Payment Gateway***

Menurut (Ayu et al., 2025), Adapun indikator *financial technology* yaitu:

1. Kemudahan Operasional, menggambarkan sejauh mana layanan teknologi keuangan dapat digunakan dengan sederhana, praktis dan tidak memerlukan keterampilan teknis yang kompleks.
2. Peningkatan Efektivitas, merujuk pada kemampuan *fintech* dalam membantu pengguna mencapai tujuan keuangan mereka secara lebih optimal. Hal ini mencakup pemrosesan transaksi, peningkatan akurasi, kemudahan akses, serta kemampuan sistem untuk memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan metode manual atau konvensional.
3. Efisiensi pekerjaan, menunjukkan sejauh mana *fintech* mampu menghemat waktu, tenaga, dan biaya dalam menyelesaikan aktivitas keuangan.

Adapun indikator *financial technology* menurut (Azhari, 2021) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan transaksi *e-commerce*  
*Financial technology* berperan besar dalam mendukung pertumbuhan transaksi *e-commerce*. Dengan adanya metode pembayaran digital seperti *e-wallet*, *mobile banking*, dan *payment gateway*, proses transaksi menjadi lebih cepat, mudah, dan aman. *Fintech* memberikan alternatif pembayaran tanpa uang tunai sehingga mendorong peningkatan volume transaksi dalam platform *e-commerce*. Peningkatan ini terjadi karena pengguna merasa lebih nyaman, praktis, dan efisien dalam melakukan pembayaran secara digital.
2. Penerimaan konsumen terhadap produk digital

Indikator ini menunjukkan sejauh mana konsumen bersedia menggunakan layanan atau produk berbasis digital. Penerimaan konsumen dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), kemanfaatan (*perceived usefulness*), serta kepercayaan (*trust*) terhadap sistem digital. Jika konsumen merasa bahwa layanan *fintech* aman, mudah, dan memberikan manfaat lebih, maka tingkat adopsi dan penerimaan mereka terhadap produk-produk digital akan semakin tinggi.

### 3. Mendapatkan kemudahan dan efisiensi

*Financial technology* bertujuan memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas keuangan seperti pembayaran, transfer, pencatatan transaksi, hingga pengelolaan keuangan. Selain itu, *fintech* meningkatkan efisiensi waktu dan biaya karena prosesnya dilakukan secara otomatis dan *real-time*. Pengguna tidak lagi harus datang ke bank atau melakukan proses manual. Efisiensi ini menjadi nilai penting yang membuat *fintech* semakin banyak digunakan, khususnya oleh UMKM yang membutuhkan proses pembayaran cepat dan biaya operasional yang lebih rendah.

## 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Haekal Yunus, Mahfud Nur Najamuddin, Baharuddin Semmaila, Ratna Dewi (2020).	Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Risiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, (3) Inklusi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, (4) Risiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>usaha, (5) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha, (6) Inklusi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keberlangsungan usaha, (7) Kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha, (8) Risiko bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keberlangsungan usaha melalui kinerja keuangan, (9) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha melalui kinerja keuangan, (10) Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha melalui kinerja keuangan [ada sektor usaha mikro kecil dan menengah di Kota Palopo.</p>
2.	Ni Putu Ayu Kusuma Dewi, Putu Riesty Masdiantini (2025).	Pengaruh <i>Fintech Payment Gateway</i> , <i>Financial Self-Efficacy</i> , dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>fintech payment gateway</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. <i>Financial self-efficacy</i> juga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
3.	Alfiyani Nur Hidayanti, Ulva Rizky Mulyani, Hutomo Rusdianto (2024).	Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Hingga Menengah melalui Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Kudus. Sementara itu, pengelolaan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Kudus.
4.	Ayu Lestary, Delima Sari Lubis, Putri Bunga Meuliana Daulay (2024).	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Hasil Penelitian ini menunjukkan secara parsial, literasi keuangan dan akses permodalan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sedangkan inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Nanang Agus Suyono, Faiq Zuhri (2022).	Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, (2) Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, (3) Kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, (4) Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, (5) Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
6.	Larissa Adella Octaviana dan Maria Rio Rita (2021).	Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19	Temuan menunjukkan bahwa <i>Fintech</i> berbasis <i>payment gateway</i> dan <i>digital marketing</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, dan literasi keuangan memoderasi pengaruh <i>fintech</i> berbasis <i>payment gateway</i> terhadap kinerja keuangan UMKM.
7.	Desyana Putri, Ida Harahap, Sri Sugiarti, Bahtiar Effendy (2023).	Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia Melalui Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi keuangan positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, (2) Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, (3) Literasi keuangan dan Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
8.	Syafrida Hani, Sri Wardatul Mufidah, M.Firza Alpi (2024)	<i>Msmes Performance: Measured By Accounting Knowledge And Use Of Accounting Information</i>	Hasil penelitian menemukan bahwa Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM.

## 2.4 Kerangka Berpikir Konseptual

### 2.4.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

Pengetahuan akuntansi merupakan faktor penting yang mendukung kinerja keuangan UMKM. Dengan pengetahuan yang kuat mengenai akuntansi, pelaku usaha dapat mencatat transaksi dengan akurat, menyusun laporan keuangan dan

menghasilkan pengambilan keputusan perusahaan yang berlandaskan data. UMKM yang mengerti akuntansi cenderung memiliki manajemen keuangan yang lebih teratur, dapat menghindari kesalahan dalam menghitung arus kas dan lebih mudah memperoleh akses pendanaan dari institusi keuangan. Selain itu pengetahuan akuntansi juga menjadi landasan untuk mengikuti peraturan perpajakan dan merancang strategi untuk pertumbuhan yang terukur serta berkelanjutan.

Selain berperan sebagai sarana untuk mengelola keuangan, pengetahuan akuntansi juga sangat krusial bagi pelaku UMKM dalam mengevaluasi efisien dan efektifitas operasional mereka. Dengan laporan keuangan yang baik, para pelaku usaha dapat membedakan segmen usaha yang memberikan keuntungan atau kerugian. Oleh karena itu pengetahuan akuntansi yang memadai merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai kinerja optimal bagi pelaku UMKM.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap kinerja keuangan. Penelitian (Suyono & Zuhri, 2022) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan performa usaha melalui keputusan keuangan yang lebih tepat. (Hidayanti et al., 2024) dan (Hani et al., 2024) juga membuktikan bahwa pemahaman akuntansi yang lebih baik membantu UMKM mengelola keuangan secara terstruktur, sehingga meningkatkan profitabilitas, efisiensi operasional, dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, semakin besar peluang usaha tersebut untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hamzah et al., 2024), mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi yang solid memiliki

pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan pemahaman yang kuat tentang konsep dasar akuntansi, seperti pembukuan, menyusun laporan keuangan dan analisis laporan keuangan dan pengelolaan risiko keuangan, pelaku UMKM dapat mengambil Keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi terkait dengan keuangan mereka. (Hidayanti et al., 2024) juga menekankan bahwa peningkatan kinerja keuangan UMKM sangat terkait dengan literasi keuangan serta kemampuan akuntansi dasar dalam pengelolaan usaha sehari-hari. Disisi lain (Suyono & Zuhri, 2022), membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, khususnya dalam meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan yang tepat.

#### **2.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan**

Literasi Keuangan sangat penting bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan. Masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi bisa disebabkan juga oleh kesalahan dalam mengelola uang. Dengan literasi keuangan, individu dapat mengelola uang dengan lebih baik sehingga keuangan menjadi lebih sehat dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Yushita, 2017).

Literasi keuangan merefleksikan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami konsep dasar keuangan, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan utang, pengendalian biaya, pengelolaan risiko, serta kemampuan membuat keputusan finansial yang tepat. UMKM dengan literasi keuangan tinggi cenderung lebih mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengelola modal kerja, serta merencanakan kebutuhan dana untuk perkembangan usaha. Berbagai penelitian terdahulu konsisten menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai

pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

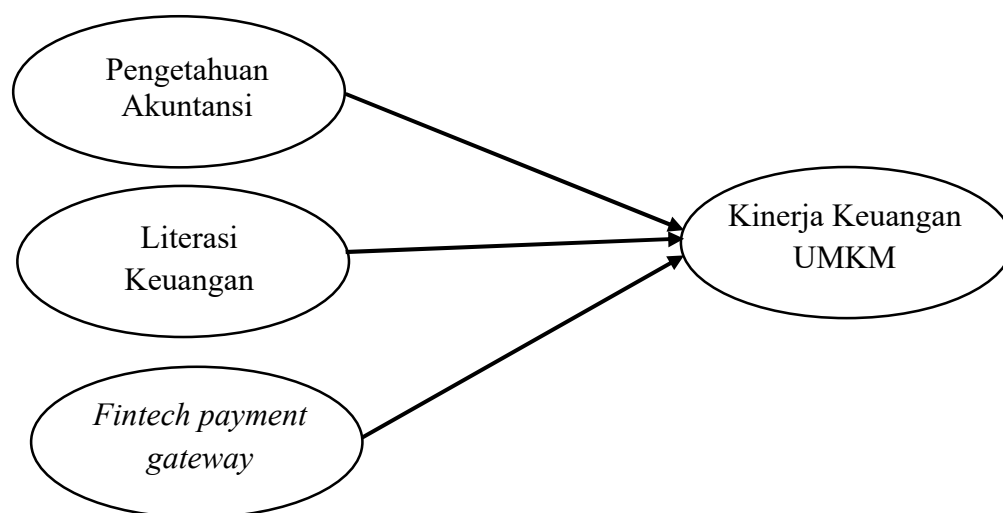
Penelitian Yunus et al. (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha. Temuan serupa juga diperoleh oleh (D. Putri et al., 2023), (Lestary et al., 2024), dan (Ayu et al., 2025) yang menegaskan bahwa literasi keuangan memudahkan UMKM dalam mengambil keputusan yang lebih rasional dan terukur sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dan stabilitas usaha. Semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM, semakin baik pula kinerja keuangan yang dapat dicapai.

#### **2.4.3 Pengaruh *Fintech Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan**

*Fintech payment gateway* adalah teknologi pembayaran digital yang memfasilitasi transaksi secara cepat, aman, dan mudah melalui platform seperti QRIS, e-wallet, virtual account, dan kartu debit/kredit online. Penggunaan *fintech payment gateway* memberi dampak signifikan bagi peningkatan kinerja keuangan UMKM karena membantu mempercepat proses transaksi, memperluas akses pasar, serta mengurangi biaya operasional yang timbul dari sistem pembayaran manual. Selain itu, transaksi digital yang otomatis tercatat juga memudahkan pemilik usaha dalam melakukan monitoring dan analisis keuangan. Penelitian (Ayu et al., 2025) menemukan bahwa *fintech payment gateway* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Teknologi ini bukan hanya mempercepat proses pembayaran, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar, sehingga dapat mendorong peningkatan pendapatan kinerja keuangan UMKM.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Pangestu & Rita, 2022) menyatakan *payment gateway* memberikan manfaat serta kemudahan bagi *e-commerce* dan

UMKM dalam melakukan transaksi digital. Teknologi ini mendorong pelaku UMKM dalam mengelola bisnis dan meningkatkan kinerja keuangan. Dengan kemajuan teknologi, UMKM dapat memanfaatkan *fintech payment gateway* untuk efisiensi, memperluas bisnis, dan meningkatkan penghasilan. Dengan demikian, semakin sering dan optimal UMKM memanfaatkan *fintech payment gateway*, kinerja keuangan usaha cenderung semakin meningkat melalui peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, dan transparansi keuangan. *fintech payment gateway* tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi tetapi juga mendorong penjualan dan memperbaiki arus kas.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengumpulan data di lapangan. Berdasarkan kerangka berpikir dan paradigma penelitian maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

H2: Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

H3: *Fintech payment gateway* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan deli.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan asosiatif menentukan kehadiran atau ketiadaan pengaruh atau hubungan antara independen dan dependenriabales (Irfan et al., 2024). Penelitian kuantitatif merujuk pada analisis data mengenai data-data yang berisi angka-angka atau numerik tertentu, biasanya menggunakan berbagai jenis statistik seperti deskriptif maupun statistik inferensial, serta statistik parametrik atau nonparametric contohnya seperti menganalisis data hasil survei (Juliandi & Irfan, 2014). Pendekatan asosiatif dipilih pada penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) yaitu pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan *fintech payment gateway*, variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kinerja keuangan.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah penjelasan rinci dan spesifik tentang bagaimana suatu variabel dalam penelitian akan diukur, diamati, atau dimanipulasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa variabel yang abstrak atau teoritis dapat diukur secara objektif dan konsisten, sehingga penelitian dapat direplikasi dan divalidasi oleh orang lain. Berdasarkan tinjauan pustaka yang disajikan dalam penelitian ini, dikembangkanlah definisi operasional yang merupakan penjabaran dan pengukuran terhadap variabel serta indikator yang dipilih dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan merujuk pada usaha formal yang telah dilaksanakan oleh perusahaan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan, sehingga bisa mengamati peluang, perkembangan dan kapasitas kemajuan positif perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.  Sumber: (Putriani et al., 2022)	1. Pertrumbuhan Penjualan 2. Pertumbuhan profit 3. Peningkatan Aset 4. Pertumbuhan jumlah pelanggan  Sumber: (Halida, 2021) dan (Nofianti et al., 2025)	Ordinal
Pengetahuan Akuntansi	Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan tentang bagaimana mengklasifikasikan, menganalisis, dan mencatat aktivitas keuangan suatu perusahaan. Sistem akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan, dan analisis informasi keuangan suatu organisasi.  Sumber: (Pirando et al., 2023)	1. Pemahaman akuntansi dasar 2. Kemampuan mencatat transaksi keuangan. 3. Kemampuan menyusun laporan keuangan. 4. Kemampuan menganalisis laporan keuangan.  Sumber: (Robiyanto & Zuliyati, 2023)	Ordinal
Literasi Keuangan	Literasi keuangan memiliki peran krusial dalam kemampuan individu untuk meraih kestabilan ekonomi. Menguasai pemahaman seperti penganggaran, perencanaan simpanan, investasi, dan pengelolaan utang membantu individu mengurangi beban finansial dan mendukung pencapaian tujuan ekonomi jangka panjang.  Sumber: (Wahyuni et al., 2024)	1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan. 2. Pengelolaan tabungan dan pinjaman. 3. Pengelolaan asuransi. 4. Pengelolaan investasi.  Sumber: (Gunawan et al., 2020)	Ordinal



### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri dari atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan setelah itu diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di wilayah Kecamatan Medan Deli, Kota Medan. Berdasarkan data yang diperoleh dari (Koperasi Kecamatan Medan Deli), jumlah unit usaha yang terdaftar di Kecamatan Medan Deli sebanyak 196 pelaku UMKM.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti dan dianggap bisa mewakili seluruh populasi. Menurut (Sugiyono, 2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi. Dalam penelitian ini, menggunakan Teknik *purposive sampling*, dimana pelaku UMKM yang akan menjadi responden dalam penelitian ini harus berada di Kecamatan Medan Deli yang menggunakan *fintech payment gateway*.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10% (Majdina et al., 2024).

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

N = 196 (jumlah populasi)

E = 0,1 (tingkat kesalahan 10%)

$$n = \frac{196}{1+196(0,1^2)}$$

$$n = \frac{196}{1 + 196(0,01)}$$

$$n = \frac{196}{2,96}$$

$$n = 66,21 = 66$$

Setelah ditentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 66 responden, diharapkan sampel yang dipilih dapat mewakili kondisi sebenarnya dari populasi UMKM di Kecamatan Medan Deli dan menghasilkan data yang valid serta reliabel bagi penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019), teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada para pemilik UMKM di Kecamatan Medan Deli.

Dalam konteks ini, pelaku usaha diminta untuk menilai tingkat keyakinan terhadap tempat kerja dengan memilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan yang ada pada kuesioner. Setelah itu, tanggapan dari para pelaku usaha dinilai menggunakan skala ordinal yang terdiri atas 5 poin.

Penilaian dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skala Likert**

KETERANGAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.6 Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen adalah proses untuk memastikan bahwa alat ukur penelitian memiliki kualitas yang baik, sehingga data yang diperoleh valid dan dapat diandalkan. Maka dari itu, perlu dilakukan uji instrumen yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas. Dimana kedua uji instrumen ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan pengujian yang ditujukan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila nilai  $r$  yang diperoleh dari kuesioner lebih besar dari nilai  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel), maka indikator tersebut dianggap valid. Dalam pengujian kualitas data pelaku usaha, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas ini sebagai ukuran untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi et al., 2015:76).

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas**

Item Pertanyaan		r-hitung	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	X1.1	0,812	Valid
	X1.2	0,785	Valid
	X1.3	0,734	Valid
	X1.4	0,801	Valid
	X1.5	0,776	Valid
	X1.6	0,823	Valid
	X1.7	0,758	Valid
	X1.8	0,791	Valid
Literasi	X2.1	0,821	Valid

Item Pertanyaan		r-hitung	Keterangan
Keuangan	X2.2	0,799	Valid
	X2.3	0,756	Valid
	X2.4	0,803	Valid
	X2.5	0,774	Valid
	X2.6	0,815	Valid
	X2.7	0,768	Valid
Fintech Payment Gateway	X3.1	0,845	Valid
	X3.2	0,803	Valid
	X3.3	0,778	Valid
	X3.4	0,816	Valid
	X3.5	0,792	Valid
	X3.6	0,831	Valid
Kinerja Keuangan	Y1	0,867	Valid
	Y2	0,825	Valid
	Y3	0,791	Valid
	Y4	0,844	Valid
	Y5	0,809	Valid
	Y6	0,832	Valid
	Y7	0,798	Valid
	Y8	0,815	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2026

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Kuesioner disebut reliabilitas bila jawaban dari pelaku usaha konsisten. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas uji ini menggunakan nilai cronbach's alpha. Menurut (Ghozali, 2009:46) jika nilai cronbach's alpha  $> 0,6$  maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,903	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,891	Reliabel
Fintech Payment Gateway (X3)	0,878	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,914	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2026

### 3.7 Teknik Analisis Data

Metode yang diterapkan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif merupakan metode analisis

data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang selanjutnya akan digunakan untuk menetapkan suatu keputusan dalam menyelesaikan masalah dan data-data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dan menguji apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Teknik penelitian ini adalah dengan metode *Partial Least square* (PLS) dengan menggunakan software *Smart PLS version 4 for Windows*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

### **3.7.1 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif berfungsi untuk menganalisis data dengan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan tanpa membuat Kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.

### **3.7.2 Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software *SmartPLS 4* yang dijalankan dengan media komputer. PLS (*Partial Least Square*) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

#### **3.7.2.1 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)**

Menentukan keterkaitan antara variabel laten dan indikator-indikatornya atau dapat diungkapkan bahwa outer mode menjelaskan bagaimana setiap indikator

berkaitan dengan variabel latennya. Pengujian yang dilakukan pada outer model yaitu sebagai berikut:

1. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

*Convergent Validity* merupakan indikator yang dimulai dari hubungan antara item core/component score menggunakan construct score, yang dapat diamati dari standardized loading factor yang menunjukkan tingkat korelasi antara setiap item pengukuran (indikator) beserta konstruksinya. Ukuran reflektif individu dinyatakan apabila korelasi 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Menurut (Ghozali & Latan, 2015), nilai outer loading 0,50 – 0,60 masih bisa diterima.

2. *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Nilai merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan apabila korelasi 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Menurut (Ghozali & Latan, 2015), nilai outer loading 0,50 – 0,60 masih bisa diterima.

3. *Composite Reliability* (Keandalan reliabilitas)

*Composite Reliability* adalah indikator untuk mengukur suatu konstruk yang bisa dilihat pada view *latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Data yang memiliki *composite reliability*  $> 0,7$  menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas ini diperkuat dengan *Cronbach Alpha*, Dimana nilai yang diharapkan  $> 0,7$  untuk semua konstruk.

### 3.7.2.2 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Model struktural atau inner model dilakukan untuk memprediksi hubungan timbal balik antara variabel laten berdasarkan hipotesis yang telah diajukan. Inner model diuji dengan melihat nilai *R-square*(R<sup>2</sup>), uji *F-square* (F<sup>2</sup>), serta koefisien jalur (*Path Coefficient*). Berikut adalah penjelasan dari setiap tahap yang diterapkan dalam penilaian model struktural serta kriteria dari evaluasi tersebut.

#### 1. Pengujian *R-Square*

*R-Square* merupakan bagian variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). *R-Square* (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar proporsi variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *R-Square*  $\geq 0,75$  menunjukkan bahwa keterkaitan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen sangat besar/kuat.
- b. Nilai *R-Square* 0,26 - 0,74 menunjukkan bahwa keterkaitan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen *moderate*/sedang.
- c. Nilai *R-Square*  $\leq 0,25$  menunjukkan bahwa keterkaitan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen lebih/kecil.

#### 2. Pengujian *F-Square*

*F-Square* merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). *F-Square* (F<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur tingkat prediktor variabel laten. Kriteria yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *f-square* = 0,02 menunjukkan bahwa keterkaitan antara variabel laten

- independen terhadap variabel laten dependen lemah/kecil.
- b. Nilai  $f\text{-square} = 0,15$  menunjukkan bahwa keterkaitan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen moderate/sedang.
- c. Nilai  $f\text{-square} = 0,35$  menunjukkan bahwa keterkaitan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen besar/baik.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2019), Uji hipotesis merupakan pengujian terhadap asumsi atau dugaan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal dan sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji keterkaitan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian.

Statistik uji yang digunakan yaitu Nilai Probabilitas/Signifikansi ( $P\text{-Values}$ ) dan nilai statistik t atau uji t. Nilai Probabilitas ( $P\text{-Values}$ ) dapat dikatakan sebagai ukuran peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sementara t-statistik untuk melakukan uji signifikan dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan.

Tingkat kepercayaan yang diterapkan 95% atau taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi ( $P\text{-Value}$ )  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel secara signifikan.
- b. Apabila nilai signifikansi ( $P\text{-Value}$ )  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh variabel secara signifikan.

Sedangkan Nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai t-statistik  $> t\text{-tabel}$  (1,96) maka terdapat pengaruh antar

variabel secara signifikan.

- b. Jika nilai t-statistik  $<$  t-tabel (1,96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (X1), 7 pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X2), dan 6 pernyataan untuk variabel *Fintech Payment Gateway* (X3) dan Kinerja keuangan (Y). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 66 orang pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli.

##### 4.1.1 Identitas Responden

Untuk mengetahui identitas responden, maka dapat dilihat dari karakteristik responden berikut ini :

###### 4.1.1.1 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 66 UMKM diantaranya terdapat 23 orang berjenis kelamin laki-laki dan 43 orang berjenis kelamin perempuan. Perbandingan persentase jenis kelamin pemilik UMKM tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

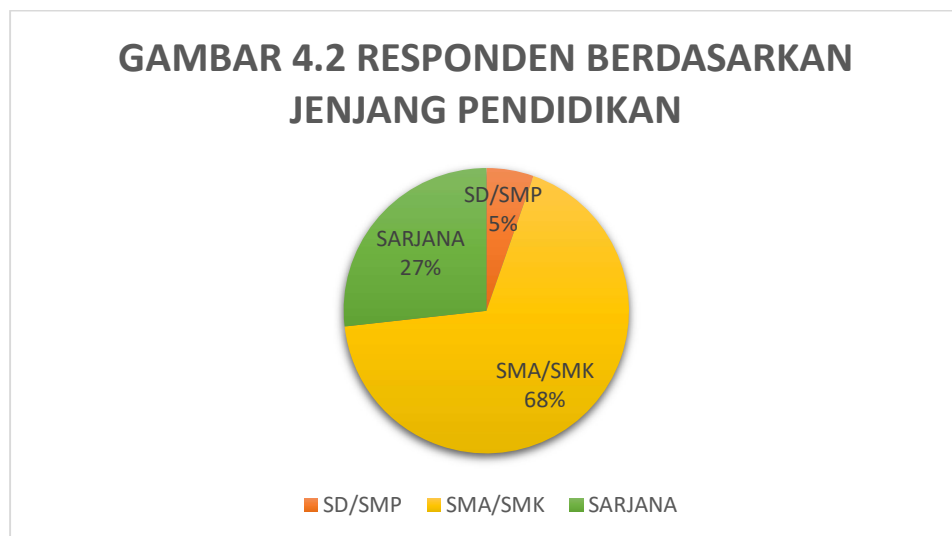


*Sumber: Data primer yang diolah 2026*

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa jumlah pelaku UMKM Binaan di Kecamatan Medan Deli yang berjenis Perempuan lebih mendominasi dibandingkan dengan yang berjenis kelamin laki-laki.

#### 4.1.1.2 Jumlah responden berdasarkan jenjang pendidikan pemilik UMKM

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 41 UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan jenjang pendidikan, dengan klasifikasi SD/SMP, SMA/SMK, dan Sarjana. Responden yang menyandang pendidikan terakhir dengan jenjang SD/SMP sebanyak 3 responden, SMA/SMK sebanyak 38 responden, dan Sarjana sebanyak 25 responden. Perbandingan presentase jenjang pendidikan pemilik UMKM dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



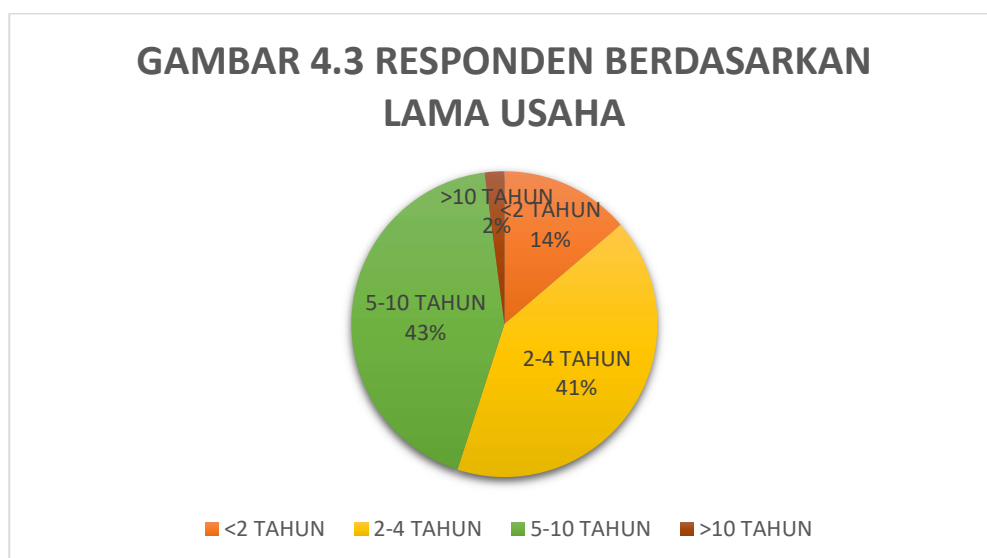
*Sumber: Data primer diolah, 2026*

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa jumlah pemilik UMKM Binaan di Kecamatan Medan Deli lebih banyak yang memiliki pendidikan terakhir dengan jenjang SMA/SMK. Hal ini bisa disebabkan karena para pelaku UMKM mendapat pengaruh dari lingkungan mereka dan juga pelaku UMKM banyak yang

lebih tertarik untuk menjalankan usaha dari pada melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tidak sedikit juga pemilik UMKM Binaan yang memiliki jenjang pendidikan sampai ke perguruan tinggi, namun hampir seluruhnya merupakan pemilik UMKM yang berusia muda.

#### 4.1.1.3 Jumlah responden berdasarkan lama usaha

Jumlah responden sebanyak 66 pelaku usaha UMKM Binaan di Kecamatan Medan Deli dapat digolongkan berdasarkan lama usaha pelaku UMKM berjalan. Responden yang sudah menjalankan usaha < 2 tahun sebanyak 8 responden, 2-4 tahun sebanyak 24 responden, 5-10 tahun sebanyak 25 responden, dan >10 tahun sebanyak 9 responden. Perbandingan presentase tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



*Sumber: Data primer diolah, 2026*

Berdasarkan diagram dapat diketahui bahwa lama usaha mayoritas dari pelaku UMKM Binaan di Kecamatan Medan Deli adalah 5-10 Tahun. Lamanya berjalan suatu usaha dapat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tingkat aset, dan peningkatan jumlah pelanggan yang lebih banyak, hal ini akan memberikan

perngaruh yang baik bagi pelaku UMKM.

#### 4.1.2 Deskriptif Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden yang terdiri dari 66 responden dengan jumlah item pernyataan yang dibagikan sebanyak 29 item. Teknik skoring yang baik adalah minimum 1 dan maksimum 5, maka perhitungan rata-rata skor jawaban dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumah Kategori}}$$

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1.00 – 1.80 = Sangat Rendah atau Sangat Tidak Baik yang menunjukkan variabel Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan *Fintech Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan masih Sangat Tidak Baik.
- 1.81 – 2.60 = Rendah atau Tidak Baik yang menunjukkan variabel Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan *Fintech Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan masih Tidak Baik.
- 2.61 – 3.40 = Sedang atau Cukup Baik yang menunjukkan variabel Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan *Fintech Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan yang Cukup Baik.
- 3.41 – 4.20 = Tinggi atau Baik yang menunjukkan variabel Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan *Fintech Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan yang Baik.
- 4.21 – 5.00 = Sangat Tinggi atau Sangat Baik yang menunjukkan variabel Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan *Fintech Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan yang Sangat Baik.

#### 4.1.2.1 Variabel Pengetahuan Akuntansi

Dalam penelitian ini, variabel Pengetahuan Akuntansi diukur dengan 4 indikator yaitu: Pemahaman akuntansi dasar, kemampuan mencatat transaksi keuangan, kemampuan menyusun laporan keuangan, kemampuan menganalisis laporan keuangan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Pengetahuan Akuntansi yang dirangkum pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Skor Angket Untuk Variabel Pengetahuan Akuntansi**

Pernyataan	Jawaban Pengetahuan Akuntansi (X1)											Rata-rata Skor	Kategori	
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F			%
Saya melakukan pencatatan keuangan dalam menjalankan usaha.	39	59,1	19	28,8	8	12,1	0	0	0	0	66	100	4,47	Sangat Baik
	Skor	195	76	24	0	0	295							
Saya menyimpan bukti transaksi sebagai dasar pencatatan.	41	62,1	17	25,8	8	12,1	0	0	0	0	66	100	4,50	Sangat Baik
	Skor	205	68	24	0	0	297							
Saya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha.	42	63,6	16	24,2	8	12,1	0	0	0	0	66	100	4,52	Sangat Baik
	Skor	210	64	24	0	0	298							
Saya mencatat seluruh transaksi keuangan usaha secara teratur.	39	59,1	17	25,8	9	13,6	1	1,5	0	0	66	100	4,42	Sangat Baik
	Skor	195	68	27	2	0	292							
Saya memahami bahwa setiap transaksi memiliki bukti pendukung.	38	57,6	13	19,7	15	22,7	0	0	0	0	66	100	4,35	Sangat Baik
	Skor	190	52	45	0	0	287							
Saya dapat menghitung total pendapatan dan biaya usaha dengan benar.	33	50	16	24,2	15	22,7	2	3,0	0	0	66	100	4,21	Sangat Baik
	Skor	165	64	45	4	0	278							
Saya dapat menyusun laporan laba rugi untuk mengetahui laba atau rugi usaha.	36	54,6	20	30,3	10	15,2	0	0	0	0	66	100	4,39	Sangat Baik
	Skor	180	80	30	0	0	290							
Saya dapat mengidentifikasi perubahan pendapatan dan biaya dari periode ke periode.	34	51,5	24	36,4	8	12,1	0	0	0	0	66	100	4,39	Sangat Baik
	Skor	170	96	24	0	0	290							
TOTAL RATA-RATA											35,25			
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN											4,40	Sangat Baik		

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,40 dan masuk kedalam kategori Sangat baik, hal ini

berarti tingkat Pengetahuan Akuntansi pemilik UMKM di Kecamatan Medan Deli sudah Sangat baik. Yang mana berdasarkan indikator yang digunakan, artinya sebagian besar pemilik UMKM sudah memiliki Pemahaman akuntansi dasar, kemampuan mencatat transaksi keuangan, kemampuan menyusun laporan keuangan, kemampuan menganalisis laporan keuangan yang sangat baik. Dari 8 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu pemilik memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 42 responden, setuju sebanyak 16 responden, dan kurang setuju sebanyak 8 responden.

#### 4.1.2.2 Variabel Literasi Keuangan

Dalam penelitian ini, variabel Literasi Keuangan diukur dengan 4 indikator yaitu: Pengetahuan umum pengelolaan keuangan, pengelolaan tabungan dan pinjaman, pengelolaan asuransi, pengelolaan investasi. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor.

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Pengetahuan Akuntansi yang dirangkum pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan**

Pernyataan	Jawaban Literasi Keuangan (X2)												Rata-rata Skor	Kategori
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Saya melakukan pengeluaran usaha yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan usaha.	39	59,1	19	28,8	8	12,1	0	0	0	0	66	100	4,47	Sangat Baik
	Skor	195	76	24	0	0	295							
Saya melakukan perencanaan keuangan yang baik sehingga membantu keberlangsungan usaha.	41	62,1	17	25,8	8	12,1	0	0	0	0	66	100	4,50	Sangat Baik
	Skor	205	68	24	0	0	297							
Saya membuat tabungan sebagai cadangan dana untuk keberlangsungan usaha.	42	63,4	16	24,2	8	12,1	0	0	0	0	66	100	4,52	Sangat Baik
	Skor	210	64	24	0	0	298							

Pernyataan	Jawaban Literasi Keuangan (X2)												Rata-rata Skor	Kategori
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Saya mempertimbangkan kemampuan keuangan usaha sebelum mengambil pinjaman	39	59,1	17	25,8	9	13,6	1	1,5	0	0	66	100	4,42	Sangat Baik
	Skor	195	68	27	2	0	292							
Saya melakukan asuransi untuk melindungi usaha dari risiko kerugian.	38	57,6	13	19,7	15	22,7	0	0	0	0	66	100	4,35	Sangat Baik
	Skor	190	52	45	0	0	287							
Saya merasakan manfaat investasi bagi peningkatan dan pertumbuhan usaha.	29	43,9	20	30,3	16	24,2	1	1,5	0	0	66	100	4,17	Baik
	Skor	145	80	48	2	0	275							
Saya melakukan investasi sesuai dengan kemampuan keuangan usaha.	33	50	22	33,3	10	15,2	0	0	1	1,5	66	100	4,30	Sangat Baik
	Skor	165	88	30	0	1	284							
TOTAL RATA-RATA												30,73		
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN												4,39	Sangat Baik	

*Sumber: Data primer yang diolah, 2026*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,39 dan masuk kedalam kategori sangat baik, hal ini berarti tingkat Literasi Keuangan pemilik UMKM di Kecamatan Medan Deli sudah sangat baik. Yang mana berdasarkan indikator yang digunakan, artinya sebagian besar pemilik UMKM sudah memiliki Pengetahuan umum pengelolaan keuangan, pengelolaan tabungan dan pinjaman, pengelolaan asuransi, pengelolaan investasi yang baik. Dari 7 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu pemilik usaha memahami pentingnya tabungan sebagai cadangan dana untuk keberlangsungan usaha, dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 42 responden, setuju sebanyak 16 responden, dan kurang setuju sebanyak 8 responden.

#### 4.1.2.3 Variabel Fintech Payment gateway

Dalam penelitian ini, variabel *Fintech Payment Gateway* diukur dengan 3 indikator yaitu: Kemudahan operasional, peningkatan efektivitas, dan Efisiensi pekerjaan . Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut

ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Pengetahuan Akuntansi yang dirangkum pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Rekapitulasi Skor Angket Untuk Variabel *Fintech Payment gateway***

Pernyataan	Jawaban <i>Fintech Payment Gateway</i> (X3)												Rata-rata Skor	Kategori
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
<i>Payment gateway</i> mendukung kelancaran transaksi saya dengan pelanggan.	31	47	24	36,4	11	16,7	0	0	0	0	66	100	4,30	Sangat Baik
	Skor	155	96		24		0		0		275			
<i>Payment gateway</i> membantu saya mengurangi kesalahan pencatatan transaksi.	30	45,5	21	31,8	14	21,2	1	1,5	0	0	66	100	3,94	Baik
	Skor	150	84		24		2		0		260			
<i>Payment gateway</i> membuat proses pembayaran lebih mudah dalam usaha.	28	42,4	28	42,4	7	10,6	3	4,5	0	0	66	100	4,27	Sangat Baik
	Skor	140	112		24		6		0		282			
<i>Payment gateway</i> membantu saya dalam meningkatkan produktivitas usaha.	31	47	22	33,3	12	18,2	1	1,5	0	0	66	100	4,12	Baik
	Skor	155	88		27		2		0		272			
<i>Payment gateway</i> membantu saya menghemat tenaga dalam mengelola transaksi.	33	50	23	34,8	7	10,6	3	4,5	0	0	66	100	4,67	Sangat Baik
	Skor	165	92		45		6		0		308			
Dengan <i>Payment gateway</i> , saya dapat menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dalam waktu yang lebih singkat.	38	57,6	20	30,3	5	7,6	3	4,5	0	0	66	100	4,91	Sangat Baik
	Skor	190	80		48		6		0		324			
TOTAL RATA-RATA												26,08		
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN												4,35	Sangat Baik	

*Sumber: Data primer yang diolah, 2026*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,35 dan masuk kedalam kategori sangat baik, hal ini berarti tingkat *Fintech Payment gateway* pemilik UMKM di Kecamatan Medan Deli sangat baik. Yang mana berdasarkan indikator yang digunakan, artinya sebagian besar pemilik UMKM sudah merasakan manfaat dari *fintech payment gateway* yaitu kemudahan operasional, peningkatan efektivitas, dan Efisiensi pekerjaan. Dari 7 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu pemilik usaha merasakan bahwa *fintech payment gateway* membantu mengurangi kesalahan pencatatan transaksi, dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 30

responden, setuju sebanyak 21 responden, kurang setuju sebanyak 14 responden dan tidak setuju sebanyak 1 responden.

#### 4.1.2.4 Variabel Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini, variabel Kinerja Keuangan diukur dengan 4 indikator yaitu: Pertumbuhan penjualan, pertumbuhan profit, pertumbuhan aset dan pertumbuhan pelanggan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Pengetahuan Akuntansi yang dirangkum pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Skor Angket Untuk Variabel Kinerja Keuangan**

Pernyataan	Jawaban Pengetahuan Akuntansi (X1)												Rata-rata Skor	Kategori
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Penjualan saya cenderung stabil dan mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan kapasitas produksi.	39	59,1	18	27,3	8	12,1	1	1,5	0	0	66	100	4,41	Sangat Baik
Skor	195	72	24	0	0	291								
Omset penjualan saya mengalami peningkatan seiring dengan penambahan aset.	38	57,6	18	27,3	7	10,6	3	4,5	0	0	66	100	4,33	Sangat Baik
Skor	190	72	21	3	0	286								
Setiap peningkatan penjualan memberikan dampak positif pada peningkatan keuntungan	27	40,9	20	30,3	19	28,8	0	0	0	0	66	100	3,82	Baik
Skor	190	60	57	0	0	252								
Usaha saya mampu menghasilkan laba secara konsisten.	35	53	19	28,8	12	18,2	0	0	0	0	66	100	4,29	Sangat Baik
Skor	175	72	36	0	0	283								
Aset usaha saya mengalami peningkatan setiap tahunnya.	34	51,5	21	31,8	11	16,7	0	0	0	0	66	100	4,35	Sangat Baik
Skor	170	84	33	0	0	287								
Aset yang saya miliki dimanfaatkan untuk peningkatan kapasitas produksi.	28	42,4	25	37,9	12	18,2	1	1,5	0	0	66	100	4,21	Sangat Baik
Skor	140	100	36	2	0	278								
Jumlah pelanggan pada usaha saya mengalami peningkatan dalam satu tahun terakhir.	29	43,9	21	31,8	12	18,2	3	4,5	1	1,5	66	100	4,12	Baik
Skor	145	84	36	6	1	272								
Jumlah pelanggan saya meningkat setelah adanya inovasi produk baru.	35	53	18	27,3	11	16,7	2	3,0	0	0	66	100	4,35	Sangat Baik
Skor	175	72	33	4	0	287								
TOTAL RATA-RATA												33,88		
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN												4,24	Sangat Baik	

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan

jawaban responden sebesar 4,23 dan masuk kedalam kategori sangat baik, hal ini berarti tingkat Kinerja Keuangan pemilik UMKM di Kecamatan Medan Deli sudah sangat baik. Yang mana berdasarkan indikator yang digunakan, artinya sebagian besar pemilik UMKM sudah mengalami Pertumbuhan penjualan, pertumbuhan profit, pertumbuhan aset dan pertumbuhan pelanggan. Dari 7 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu penjualan cenderung stabil dan mengalami peningkatan kapasitas produksi, dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 39 responden, setuju sebanyak 18 responden, kurang setuju sebanyak 8 responden, dan tidak setuju sebanyak 1 responden.

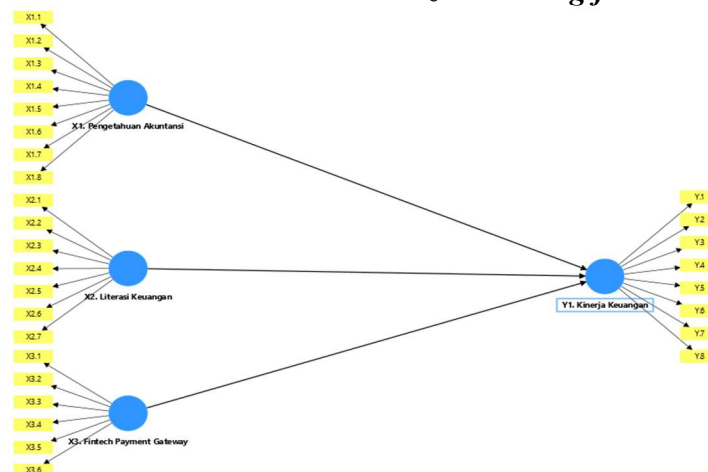
## 4.2 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan software SmartPLS (*Partial Least Square*). Terdapat dua model pengukuran dalam SmartPLS yaitu *Outer Model* dan *Inner Model*.

### 4.2.1 Analisis Outer Model

Model pengukuran atau outer model ini menunjukkan setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya.

**Gambar 4.4 Standardized Loading factor**



#### 4.2.1.1 *Convergent Validity*

*Convergent validity* dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item *score* atau *component score* dengan *construct score* pada *Loading Factor* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Berdasarkan hasil analisis data pada *Convergent Validity*, pada indikator indikator pada masing-masing variabel, dapat dikemukakan sebagai berikut :

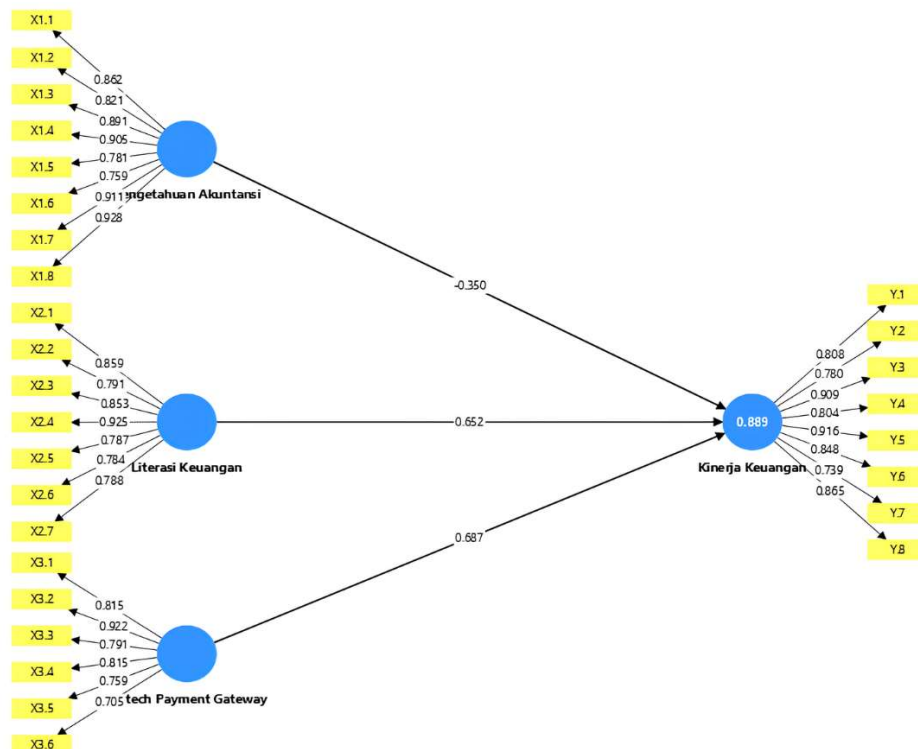
**Tabel 4.5 *Convergent validity***

<b>Indikator</b>	<b><i>Loading Factor</i></b>	<b><i>Role of Trumb</i></b>	<b>Keterangan</b>
<b>Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)</b>			
X1.1	0,862	0,70	Valid
X1.2	0,821	0,70	Valid
X1.3	0,891	0,70	Valid
X1.4	0,905	0,70	Valid
X1.5	0,781	0,70	Valid
X1.6	0,759	0,70	Valid
X1.7	0,911	0,70	Valid
X1.8	0,928	0,70	Valid
<b>Variabel Literasi Keuangan (X2)</b>			
X2.1	0,859	0,70	Valid
X2.2	0,791	0,70	Valid
X2.3	0,853	0,70	Valid
X2.4	0,925	0,70	Valid
X2.5	0,787	0,70	Valid
X2.6	0,784	0,70	Valid
X2.7	0,788	0,70	Valid
<b>Variabel Fintech Payment Gateway (X3)</b>			
X2.1	0,815	0,70	Valid
X2.2	0,922	0,70	
X2.3	0,791	0,70	Valid
X2.4	0,815	0,70	Valid

Indikator	Loading Factor	Role of Trumb	Keterangan
X2.5	0,759	0,70	Valid
X2.6	0,705	0,70	Valid
<b>Variabel Kinerja Keuangan (Y)</b>			
Y.1	0,808	0,70	Valid
Y.2	0,780	0,70	Valid
Y.3	0,909	0,70	Valid
Y.4	0,804	0,70	Valid
Y.5	0,916	0,70	Valid
Y.6	0,848	0,70	Valid
Y.7	0,739	0,70	Valid
Y.8	0,865	0,70	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari *Convergent Validity* melalui Loading Factor dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.4 Convergent Validity

#### 4.2.1.2 Discriminant Validity

*Discriminant validity* dapat diketahui dengan membandingkan nilai *loading factor* konstruk yang dituju dengan konstruk lain. Nilai *loading factor* yang disarankan adalah lebih dari 0,50.

**Tabel 4.6 Fornell-Larcker Criterion**

	Fintech Payment Gateway	Kinerja Keuangan	Literasi Keuangan	Pengetahuan Akuntansi
Fintech Payment Gateway	0,804			
Kinerja Keuangan	0,918	0,835		
Literasi Keuangan	0,719	0,852	0.828	
Pengetahuan Akuntansi	0,815	0,850	0,981	0,859

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa nilai nilai akar AVE tiap tiap variabel > korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan valid diskriminan.

#### 4.2.1.3 Composite Reliability

*Composite reliability* merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai *composite reliability* > 0,7. Berikut nilai composite reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 4.7 Cronbach's alpha dan Composite reliability**

	Cronbach's Alpha	Composite reliability	Composite reliability	Average variance extracted (AVE)
Pengetahuan Akuntansi	0,948	0,952	0,957	0,738
Literasi Keuangan	0,923	0,926	0,938	0,686

	Cronbach's Alpha	Composite reliability	Composite reliability	Average variance extracted (AVE)
Fintech Payment Gateway	0,889	0,903	0,916	0,646
Kinerja Keuangan	0,937	0,941	0,948	0,698

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.7 Cronbach's Alpha diketahui bahwa nilai semua variabel penelitian  $> 0.7$ . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat Cronbach's Alpha, sehingga dapat disimpulkan semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Nilai *composite reliability* semua variabel penelitian  $> 0.7$ . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

#### 4.2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian pada model struktural (*inner model*) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square dan F-Square.

##### 4.2.2.1 Uji R – Square (R<sup>2</sup>)

R-Square (R<sup>2</sup>) ditujukan untuk mengukur besarnya proposi variasi perubahan variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil R-Square

Variabel	R-Square	R-Square adjusted
Kinerja Keuangan	0,889	0,883

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Pada Tabel 4.8 nilai R-Square ialah sebesar 0,889 atau 88,9%. artinya kemampuan variabel-variabel bebas (*independen*) yaitu Pengetahuan Akuntansi,

Literasi Keuangan, dan *Fintech Payment Gateway* dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) yaitu Kinerja Keuangan adalah sebesar 88,9%.

Nilai R-square  $\geq 0,75$  mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat. Dengan demikian pada penelitian ini tergolong kedalam karakteristik yang sedang.

#### 4.2.2.2 Uji F-Square ( $f^2$ )

Uji F-square digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Besarnya nilai F-square dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil F-Square ( $f^2$ )**

	<b>Pengetahuan Akuntansi</b>	<b>Literasi Keuangan</b>	<b>Fintech Payment Gateway</b>	<b>Kinerja Keuangan</b>
<b>Pengetahuan Akuntansi</b>				0,036
<b>Literasi Keuangan</b>				0,140
<b><i>Fintech Payment Gateway</i></b>				1,415

*Sumber: Data primer yang diolah, 2026*

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai F-Square *Fintech Payment Gateway* yang memiliki nilai 1,415 artinya pengaruh variabel eksogen terhadap endogen bersifat kuat, variabel literasi keuangan memiliki nilai 0,140 artinya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen bersifat moderat (sedang). Sedangkan variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai 0,036 artinya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen bersifat lemah.

#### 4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai P-Value. Variabel Independen dinyatakan

berpengaruh terhadap dependen apabila  $t\text{-statistic} > 1.96$  dan  $P\text{-value} < 0.05$ . Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel patch coefficient yang tersedia dalam menu bootstrapping di SmartPLS Versi 4.

**Tabel 4.10 Uji Hipotesis**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation	T statistics	P values
<b>X1 &gt; Y</b>	-0.350	-0.331	0.232	1.506	0.132
<b>X2 &gt; Y</b>	0.652	0.638	0.223	2.917	0.004
<b>X3 &gt; Y</b>	0.687	0.682	0.076	9.076	0.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0.350. Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas  $t\text{-statistic } 1.506 > 1.96$  dan memiliki nilai  $p\text{-value } 0.132 > 0.05$ , yang artinya Pengetahuan Akuntansi berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.
2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.652. Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas  $t\text{-statistic } 2.917 > 1.96$  dan memiliki nilai  $p\text{-value } 0.004 < 0.05$ , yang artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.
3. Pengaruh *Fintech Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.687. Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas  $t\text{-statistic } 9.076 > 1.96$  dan memiliki nilai  $p\text{-value } 0.000 < 0.05$ ,

yang artinya *Fintech Payment Gateway* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

### **4.3 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini, maka dilakukan pembahasan sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan**

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar  $-0.350$ . Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas  $t$ -statistic  $1.506 < 1.96$  dan memiliki nilai  $p$ -value  $0.132 > 0.05$ , sehingga  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

Dalam penelitian ini pengetahuan akuntansi diukur dengan empat indikator yaitu pemahaman akuntansi dasar, kemampuan mencatat transaksi keuangan, kemampuan menyusun laporan keuangan, kemampuan menganalisis laporan keuangan. Berdasarkan hasil *Outer Loadings* masing-masing indikator diketahui bahwa *outer loadings* indikator ‘Saya dapat menyusun laporan laba rugi secara sederhana untuk mengetahui laba atau rugi usaha’ menghasilkan nilai terendah sebesar  $0,759$  dan *outer loadings* tertinggi sebesar  $0,928$  terdapat pada indikator ‘Saya memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha’.

Nilai *outer loading* tertinggi pada indikator pemisahan keuangan pribadi dan usaha menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memahami pentingnya pemisahan keuangan tersebut. Hal ini merupakan dasar penting dalam pengelolaan usaha yang sehat karena pencampuran keuangan pribadi dan usaha

sering menjadi penyebab ketidakjelasan laba serta kesulitan dalam mengevaluasi kondisi usaha. Namun, nilai terendah pada indikator penyusunan laporan laba rugi menunjukkan bahwa kemampuan teknis dalam menyusun laporan keuangan masih belum sekuat pemahaman konseptual dasar.

Meskipun secara pengukuran indikator-indikator Pengetahuan Akuntansi telah valid, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM mungkin masih sebatas pemahaman teoritis dan belum diterapkan secara konsisten dalam praktik usaha sehari-hari. Kedua, sebagian besar UMKM masih menjalankan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum sepenuhnya memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis, dimana rata-rata pendidikan terakhir pelaku UMKM adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). Ketiga, dalam konteks UMKM skala kecil, peningkatan penjualan dan arus kas lebih banyak dipengaruhi oleh faktor pemasaran dan teknologi pembayaran dibandingkan kemampuan analisis laporan keuangan yang formal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sovia et al., 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Hidayanti et al., 2024) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Suyono & Zuhri, 2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, artinya ketika pelaku UMKM

memiliki pengetahuan akuntansi yang baik maka akan meningkatkan kinerja UMKM.

Penelitian ini tidak sejalan dengan perspektif *Resource-Based View* (RBV), dimana pengetahuan akuntansi termasuk ke dalam sumber daya internal yang bersifat *valuable* dan *inimitable* sehingga mampu meningkatkan keunggulan kompetitif usaha melalui keputusan yang lebih tepat dan efisien (Barney, 1991). Semakin baik pengetahuan akuntansi pelaku UMKM, maka semakin besar kemampuan mereka dalam mengelola biaya, mengontrol arus kas, dan meningkatkan profitabilitas.

#### **4.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan**

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0.652. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic  $2.917 > 1.96$  dan memiliki nilai p-value sebesar  $0.004 < 0.05$ , sehingga H2 diterima. Hal ini berarti Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja keuangan usaha yang berjalan.

Dalam penelitian ini Literasi keuangan diukur dengan empat indikator yaitu pengetahuan umum pengelolaan keuangan, pengelolaan tabungan dan pinjaman, pengelolaan asuransi dan pengelolaan investasi. Berdasarkan hasil *Outer Loadings* masing-masing indikator diketahui bahwa *outer loadings* indikator ‘Saya mengetahui manfaat investasi bagi peningkatan dan pertumbuhan usaha’ menghasilkan nilai terendah sebesar 0,784 dan *outer loadings* tertinggi sebesar

0,925 terdapat pada indikator ‘Saya memahami pentingnya tabungan sebagai cadangan dana untuk keberlangsungan usaha’.

Nilai outer loading tertinggi pada indikator pemahaman pentingnya tabungan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah menyadari pentingnya memiliki dana cadangan untuk menjaga stabilitas usaha. Tabungan berperan sebagai buffer atau penyangga keuangan ketika usaha mengalami penurunan pendapatan, kondisi ekonomi yang tidak stabil, maupun kebutuhan mendesak lainnya. Kesadaran ini menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Sementara itu, indikator dengan nilai terendah pada aspek investasi menunjukkan bahwa pemahaman mengenai investasi untuk pengembangan usaha masih relatif lebih rendah dibandingkan aspek tabungan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa sebagian pelaku UMKM masih lebih fokus pada keberlangsungan usaha jangka pendek dibandingkan strategi pertumbuhan jangka panjang melalui investasi. Meskipun demikian, nilai 0,784 tetap menunjukkan bahwa indikator tersebut valid dan memiliki kontribusi yang baik dalam membentuk variabel Literasi Keuangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan secara lebih terencana, mulai dari pengaturan arus kas, pengelolaan pinjaman, perlindungan risiko melalui asuransi, hingga perencanaan investasi untuk ekspansi usaha. Kemampuan dalam mengelola tabungan dan pinjaman juga membantu pelaku usaha dalam menghindari ketergantungan pada utang yang berlebihan serta mampu memanfaatkan kredit secara produktif. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori

*Resource-Based View* (RBV), yang menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengoptimalkan modal, menghindari kesalahan pengelolaan keuangan, serta memaksimalkan peluang pertumbuhan yang pada akhirnya mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yunus et al. (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha. Temuan serupa juga diperoleh oleh (D. Putri et al., 2023), (Lestary et al., 2024), dan (Ayu et al., 2025) yang menegaskan bahwa literasi keuangan memudahkan UMKM dalam mengambil keputusan yang lebih rasional dan terukur sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dan stabilitas usaha. Semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM, semakin baik pula kinerja keuangan yang dapat dicapai.

#### **4.3.3 Pengaruh *Fintech Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan**

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa *Fintech Payment Gateway* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0.687. Pengaruh tersebut mempunyai nilai

probabilitas  $t\text{-statistic } 9.076 > 1.96$  dan memiliki nilai  $p\text{-value } 0.000 < 0.05$ , sehingga H3 diterima. Hal ini berarti *Fintech Payment Gateway* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

Dalam penelitian ini *Fintech Payment Gateway* diukur dengan tiga indikator yaitu kemudahan operasional, peningkatan efektifitas dan efisiensi pekerjaan. Berdasarkan hasil *Outer Loadings* masing-masing indikator diketahui bahwa *outer loadings* indikator ‘Penggunaan *Fintech Payment Gateway* membantu saya dalam meningkatkan produktivitas usaha’ menghasilkan nilai terendah sebesar 0,705 dan

*outer loadings* tertinggi sebesar 0,922 terdapat pada indikator ‘Penggunaan *Fintech Payment Gateway* mendukung kelancaran transaksi dengan pelanggan’.

Nilai *outer loading* tertinggi pada indikator kelancaran transaksi menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM merasakan manfaat langsung dari penggunaan fintech dalam mempercepat dan mempermudah proses pembayaran. Sistem pembayaran digital seperti QRIS, transfer bank, dan e-wallet memungkinkan pelanggan melakukan transaksi dengan lebih praktis dan fleksibel. Kelancaran transaksi ini berdampak pada meningkatnya kepuasan pelanggan serta potensi peningkatan volume penjualan.

Sementara itu, indikator dengan nilai terendah terkait peningkatan produktivitas usaha menunjukkan bahwa meskipun fintech membantu dalam operasional, tidak semua pelaku UMKM secara langsung merasakan peningkatan produktivitas secara signifikan. Hal ini bisa disebabkan oleh perbedaan tingkat pemanfaatan teknologi, kemampuan adaptasi, atau skala usaha yang masih relatif kecil.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Fintech Payment Gateway* mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan transaksi, mempercepat perputaran arus kas, serta meningkatkan transparansi pencatatan keuangan. Efisiensi dan kemudahan tersebut pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan dan stabilitas keuangan usaha. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan fintech oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* (Davis, 1989), teori ini menyatakan bahwa *fintech payment gateway* bermanfaat dalam mempermudah transaksi, mempercepat

pembayaran, dan meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, serta merasa teknologi tersebut mudah digunakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian (Ayu et al., 2025) menemukan bahwa *fintech payment gateway* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Diperkuat oleh penelitian (Pangestu & Rita, 2022) menyatakan *payment gateway* memberikan manfaat serta kemudahan bagi *e-commerce* dan UMKM dalam melakukan transaksi digital. Teknologi ini mendorong pelaku UMKM dalam mengelola bisnis dan meningkatkan kinerja keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, dan *Fintech Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli. Hal ini dikarenakan meskipun pemilik usaha memiliki pemahaman mengenai akuntansi dasar, pencatatan transaksi, penyusunan dan analisis laporan keuangan, namun pemahaman tersebut belum sepenuhnya diterapkan secara optimal dalam pengelolaan usaha sehari-hari. Akibatnya, pengetahuan akuntansi yang dimiliki belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan. Dengan kata lain, tanpa implementasi yang konsisten, pengetahuan akuntansi belum cukup untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli. Hal ini dikarenakan jika pemilik usaha memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi, maka kemampuan dalam mengatur dan merencanakan keuangan usaha akan semakin baik. Pengelolaan keuangan

yang terencana akan menjaga stabilitas usaha dan meningkatkan keuntungan. Sebaliknya, jika pemilik usaha memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, maka akan mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas dan mengambil keputusan keuangan yang tepat, sehingga kinerja keuangan dapat menurun.

3. Fintech Payment Gateway berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pemanfaatan teknologi pembayaran digital dalam operasional usaha, maka semakin lancar proses transaksi dengan pelanggan, semakin cepat perputaran arus kas, serta semakin efisien pengelolaan usaha. Penggunaan fintech payment gateway membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan dan kinerja keuangan. Sebaliknya, apabila pelaku UMKM tidak memanfaatkan teknologi pembayaran digital, maka proses transaksi menjadi kurang fleksibel dan dapat menghambat perkembangan usaha.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam hal ini penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan, khususnya dalam pengelolaan tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan akan membantu menjaga stabilitas usaha serta meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, pelaku UMKM juga disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan

fintech payment gateway dalam kegiatan operasional guna meningkatkan efisiensi transaksi dan mempercepat perputaran arus kas.

2. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan terkait pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan digital bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan sektor UMKM di Kota Medan dan bahkan di Indonesia.
3. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM, seperti pengalaman usaha, kemampuan manajerial, inovasi produk, atau strategi pemasaran. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi atau mediasi untuk melihat hubungan yang lebih mendalam antar variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, C., Zulfachry, Rahmatya, W., Lady, diana warpindyastuti, Jana, siti nor khansanah, Budi, H., Nita, fauziah oktaviani, Muhammad, irfai sohilauw, Lucky, N., Judi, S., & V, santi paramita. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy*.
- Adella, L., & Rio, M. (2021). dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19. *STIE Perbanas Press 2021*, 11, 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Amri, I., & Iramani, R. (2018). Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Angela, A., Oktavianti, O., Prayogo, E., Handayani, R., Dewi, N. L., En, T. K., Wijaya, I. N. A., & Kambono, H. (2024). Pelatihan Akuntansi Bagi Umkm Desa Cireundeu. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 220. <https://doi.org/10.35906/resona.v8i2.2042>
- Aulia, E. F., Mariska, R. S., & Suseno, N. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 11(1), 101–111. <https://doi.org/10.38204/jrak.v11i1.2241>
- Ayu, N. P., Dewi, K., & Masdiantini, P. R. (2025). Pengaruh *fintech payment gateway*, Financial Self-Efficacy, dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 15(1), 104–112.
- Azhari, F. A. (2021). Pengaruh Financial Technology, Succession Planning, Financial Self-Efficacy, dan Personality System terhadap Sukses Bisnis Keluarga (Studi pada UMKM Bisnis Keluarga Sektor Non-Pertanian di Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 438–450.
- Bank Indonesia. (2016). PBI 18/40/PBI/2016 Processing of Payment Transactions. *Bank Indonesia*, 51. [https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/Pages/pbi\\_184016.aspx](https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/Pages/pbi_184016.aspx)
- Bank Indonesia. (2025). *Mengenal Financial Teknologi*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- BFI. (2025). *Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Tingkatannya*. PT BFI Finance Indonesia Tbk .
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dahrani, R., & Pandapotan, P. (2022). Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap

- Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 9(2), 45–54.
- Davis, F. D. (1989). *A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory and Results* [MIT Sloan School of Management].
- Dewi, R., Alawiyah, N., Iza, M., & Munandar, A. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Kinerja UMKM di Indonesia dilihat dari Faktor Internal. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2500. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.4024>
- Dinarjito, A., Pratama, A. B., Sitanggang, D., Abrori, F., RM, F. A., Tambunan, L. D., Arfan, M., Muzik, M. R., Hidayat, M. T., Sulfiandra, N., & Bukit, P. J. (2021). Edukasi Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kuliner XYZ. *Pengmasku*, 1(1), 8–13. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i1.74>
- Djafar, M. I., Mahdalena, M., & Wuryandini, A. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 300–310. <https://doi.org/10.37905/jar.v6i1.165>
- DJKN. (2023). Mengenal Program Pembinaan UMKM Kemenkeu Satu Tahun 2023. In *djkn.kemenkeu.go.id*.
- DOKU. (2025). *Fintech Payment Adalah: Pengertian, Contoh dan Perkembangannya*.
- DPRD. (2025). *Pemberdayaan Bekasi UMKM [UNSADA]. Di Medan*. DPRD Medan. <https://dprdmedan.com/2025/03/pemberdayaan-umkm-di-medan/>
- Eriza Nabila Maharani, & Anik Yulianti. (2024). Pengaruh *payment gateway* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 549–599. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.2127>.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gasperzs, J., Limba, F. B., Engko, C., Layn, Y., Christi, P., Bonara, R., & Putuhena, H. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Android. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(March 2023).
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (5 Edisi (ed.)). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan SmartPLS untuk Penelitian Empiris*. BP Undip.
- Halida, F. O. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Umkm Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Rahn Tasjily (Studi Pada Nasabah Bmt Ugt Sidogiri Capem Gisting). *Repository.Radenintan.Ac.Id*, 22–31.

- Hamzah, A., Rochmanisari, F., Andini, A. P., & Ningrum, M. (2024). Pengaruh Praktik Pembukuan Dan Pengetahuan Akuntansi Pemilik Sebagai Variabel Moderasi Amir Hamzah Program Studi Akuntansi , Universitas Kuningan Fitria Rochmanisari Program Studi Akuntansi , Universitas Kuningan Anita Putri Andini Program Studi Akuntansi. *Jrka*, *10*(1), 70–85.
- Hani, S., Mufidah, S. W., & Alpi, M. F. (2024). The Performance of MSMEs : Measured by Accounting Knowledge and Use of MSMEs Performance : Measured By Accounting Knowledge And Use of Accounting Information. *Multidisciplinary Output Research for Actual and International Issue (Morafi Journal)*, *4*(2), 1204–1214.
- Herawati, N. T., Kurniawan, P. S., Sujana, E., Dianita, P. E., Dewi, M., & Dewi, L. G. K. (2020). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 179–186. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.281>
- Herlina, Mayapada, A. G., Indriasari, R., & Sugianto. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Usaha Kerajinan di Kota Palu. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *4*(2), 928–936.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hidayanti, A. N., Mulyani, U. R., & Rusdianto, H. (2024). Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Hingga Menengah Melalui Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pengelolaan Keuangan. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, *5*(2), 153–162. <https://doi.org/10.30812/rekan.v5i2.4340>
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- IdScore. (2025). *Mengapa Literasi Keuangan Penting dan Cara Meningkatkan*. IdScore.
- Indonesia, B. (2024). Transformasi Digital Dorong UMKM Menembus Pasar Global. In *Siaran Pers Bank Indonesia No. 26/162/DKom*.
- Irfan, I., Manurung, S., & Hani, S. (2024). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi* (E. (Ed. . Sinambela & E. Revi (eds.)). Pers UMSU.
- Julisar, Jin, T. F., Wijaya, N., & Trisnawati, I. (2025). Tutorial Akuntansi Dasar di Sekolah Menengah Kejuruan Akuntansi Basic Accounting Tutorial in Accounting Vocational High School. *Indonesia Berdaya*, *6*(1), 211–218.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kuangan, O. J., & Statistik, B. P. (2025). Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025.
- Lestary, A., Lubis, D. S., & Daulay, P. B. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *PROFETIK: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*,

03(01), 293–306.

- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1368–1374.
- Majdina, N. I., Pratikno, B., & Tripena, A. (2024). Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli Dan Slovin : Konsep Dan Aplikasinya. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika (JMP)*, 16(1), 73–84.
- Marisa, O. (2020). Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi *Fintech* Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 98–106.
- Maulana, Y. S., Maulina, E., Kostini, N., & Herawati, T. (2021). Literasi Keuangan pada UMKM (Studi Pemetaan Sistematis dan Analisis Co-Authorship pada Basis Data Scopus). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 142–157.
- Nofianti, Ristati, Darmawati, & Muttaqin. (2025). *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara Pengaruh Akses Modal, Literasi Keuangan, Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Binaan PNM Mekaar Cabang Lhoksukon The Effect Of Capital Access, Financial Literacy, And Financial Te.* 4363–4367.
- Nursansiwati, D., & Armiani, S. (2022). Analisis Pemanfaatan *payment gateway* sebagai Sistem Transaksi Digital pada UMKM. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis Digital*.
- OECD. (2022). *Organization for economic co-operation and development (OECD): Financial literacy and financial inclusion 2022.*
- OJK. (2025). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 378.
- Pangestu, R., & Rita, M. R. (2022). Penggunaan *payment gateway* “Go-Pay” Dan Kinerja UMKM: Studi Pada Coffee Shop Di Kota Salatiga. *Jurnal EBBANK*, 12(1), 17–26.
- Pirando, A., Romli, H., & Hendarmin, R. R. (2023). Analysis of Factors Influencing the Use of Accounting Information in Small and Medium Enterprises at Palembang. *International Journal of Community Service & Engagement*, 4(2), 62–69. <https://doi.org/10.47747/ijcse.v4i2.1158>
- Prasetyo, B. E., & Ningsih, A. A. T. (2021). Informasi Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah “Oleh-Oleh” Makanan Khas Malang. *Manajemen & Bisnis Jurnal*, 7(1), 61–70. <https://doi.org/10.37303/embeji.v7i1.113>
- Prastika, A., & Widodo, S. (2020). Current Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis

- Terkini. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 438–457.
- Putri, D. A. P. Y., Armiani, A., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, *payment gateway*, Peer to Peer Lending, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 972–985. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i3.151>
- Putri, D., Harahap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2023). Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia Melalui Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Edunomika*, 08(01), 1–10.
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 185–196. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.2021>
- Raharjo, D. A. N., & Mulyani, E. S. (2020). Resiliensi Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Utilitas*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.22236/utilitas.v6i2.5250>
- Robiyanto, F., & Zuliyati, Z. (2023). Analisis Perilaku Umkm Di Kudus Dalam Optimalisasi. *Analisis Perilaku Umkm Di Kudus Dalam Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Menuju Daya Saing Global, January*, 61–75.
- Siahaan, R. A., & Sianturi, R. A. (2024). Analisis Perbandingan *payment gateway* Untuk Sistem Comparative Analysis of *payment gateway* for Application-Based. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 11(2), 291–296. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2024117680>
- SNKI. (2025). *Literasi Keuangan* . Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) . <https://snki.go.id/literasi-keuangan/>
- Sovia, R., Usaha, P., & Akuntansi, I. (2021). *pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdapat di Kecamatan Tenayan Raya yang berjumlah 1.809 UMKM. Metode yang digunakan dalam sampel ini adalah*. 2(2), 230–243.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suyono, N. A., & Zuhri, F. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap. *Jamasy*, 2, 57–72.
- Thi, N. T., Nguyen, P. T., & Tran, H. M. (2015). Financial Decision-Making Quality: The Role of Accounting Knowledge, Financial Literacy, and Financial Technology Utilization. *Journal of Finance and Business Research*
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Lestari, S. P., & Lestari, S. S. I. (2024). Keterkaitan antara Literasi Keuangan dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan : Mediasi Prilaku Keuangan Generasi Sandwich. *Bursa : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.59086/jeb.v3i1.551>.

Yudianto. (2023). *Manajemen Keuangan UMKM*.

Yushita, A. N. (2017). Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 1 / Tahun 2017  
Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi Amanita Novi  
Yushita. *Nominal*, VI(1), 11–26.

# LAMPIRAN

## KUESIONER PENELITIAN

### **PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN DAN *fintech payment gateway* TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN DELI**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pelaku usaha  
Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah Kecamatan Medan Deli  
Di Tempat

Dalam rangka menyelesaikan proposal skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Khairunisa Fitri  
NPM : 2205170041  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan Dan *fintech payment gateway* Terhadap Kinerja Keuangan Di Kecamatan Medan Deli”. Untuk itu, besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara/I bersedia untuk mengisi kuisisioner, sehingga jawaban yang didapatkan dari hasil kuisisioner ini dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini sama sekali tidak akan menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu/Saudara/I. Semua informasi yang dihasilkan dari penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dalam pengisian kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2026

Hormat Saya

Khairunisa Fitri

## I. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu untuk membaca persyaratan-persyaratan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (Lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

## II. IDENTITAS PELAKU USAHA

1. Nama Pelaku usaha :
2. Nama Usaha :
3. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
4. Usia :  < 25  40-55  
 25-39  > 55
5. Pendidikan Terakhir :  SD  SMA  
 SMP  D3/S1/S2
6. Lama Usaha Didirikan :  < 2 Thn  5-10 Thn  
 2-4 Thn  >10 Thn
7. Omset Penjualan Perbulan :  3 Juta  6-10 Juta  
 3-5 Juta  > 10 Jut

### III. DAFTAR PERNYATAAN

#### 1. Kinerja Keuangan (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>Pertumbuhan Penjualan</b>						
1.	Penjualan saya cenderung stabil dan mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan kapasitas produksi.					
2.	Omset penjualan saya mengalami peningkatan seiring dengan penambahan aset.					
<b>Pertumbuhan profit</b>						
3.	Setiap peningkatan penjualan memberikan dampak positif pada peningkatan keuntungan.					
4.	Usaha saya mampu menghasilkan laba secara konsisten.					
<b>Peningkatan Aset</b>						
5.	Aset usaha mengalami peningkatan setiap tahunnya.					
6.	Aset yang di miliki dimanfaatkan seharusnya untuk peningkatan kapasitas produksi					
<b>Pertumbuhan Jumlah Pelanggan</b>						
7.	Jumlah pelanggan pada usaha saya mengalami peningkatan dalam satu tahun terakhir.					
8.	Jumlah pelanggan meningkat setelah adanya inovasi produk baru.					

## 2. Pengetahuan Akuntansi (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>Pemahaman Akuntansi Dasar</b>						
1.	Saya melakukan pencatatan keuangan dalam menjalankan usaha.					
2.	Saya menyimpan bukti transaksi sebagai dasar pencatatan.					
3.	Saya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha.					
<b>Kemampuan Mencatat Transaksi Keuangan</b>						
4.	Saya mencatat seluruh transaksi keuangan usaha secara teratur.					
5.	Saya memahami bahwa setiap transaksi memiliki bukti pendukung.					
<b>Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan</b>						
6.	Saya dapat menghitung total pendapatan dan biaya usaha dengan benar.					
7.	Saya dapat menyusun laporan laba rugi secara sederhana untuk mengetahui laba atau rugi usaha.					
<b>Kemampuan Menganalisis Laporan Keuangan</b>						
8.	Saya dapat mengidentifikasi perubahan pendapatan dan biaya dari periode ke periode.					

### 3. Literasi Keuangan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>Pengelolaan umum pengelolaan keuangan</b>						
1.	Saya melakukan pengeluaran usaha harus disesuaikan dengan kemampuan keuangan usaha.					
2.	Saya melakukan perencanaan keuangan yang baik dapat membantu keberlangsungan usaha.					
<b>Pengelolaan tabungan dan pinjaman</b>						
3.	Saya membuat tabungan sebagai cadangan dana untuk keberlangsungan usaha.					
4.	Saya mempertimbangkan kemampuan keuangan usaha sebelum mengambil pinjaman.					
<b>Pengelolaan asuransi</b>						
5.	Saya melakukan asuransi dalam melindungi usaha dari risiko kerugian.					
<b>Pengelolaan investasi</b>						
6.	Saya merasakan manfaat investasi bagi peningkatan kinerja dan pertumbuhan usaha.					
7.	Saya melakukan investasi sesuai dengan kemampuan keuangan usaha.					

#### 4. Fintech payment gateway

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>Kemudahan Operasional</b>						
1.	<i>Payment gateway</i> mendukung kelancaran transaksi saya dengan pelanggan.					
2.	<i>Payment gateway</i> membantu saya mengurangi kesalahan pencatatan transaksi.					
<b>Peningkatan efektivitas</b>						
3.	<i>Payment gateway</i> membuat proses pembayaran lebih mudah dalam usaha.					
4.	<i>Payment gateway</i> membantu saya dalam meningkatkan produktivitas usaha.					
<b>Efisiensi Pekerjaan</b>						
5.	<i>Payment gateway</i> membantu saya menghemat tenaga dalam mengelola transaksi.					
6.	Dengan <i>payment gateway</i> , saya dapat menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dalam waktu yang lebih singkat.					

## Tabulasi Skor Likert

### 1. Variabel X1 Pengetahuan Akuntansi

Responden	Item Pernyataan							
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
1	5	4	5	4	5	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4
6	5	5	5	4	5	4	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	4	5	4	5
10	4	5	5	5	5	2	5	4
11	5	5	5	5	5	3	5	5
12	5	5	5	5	5	4	5	5
13	5	5	5	5	5	4	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	4	3	4	4	4
16	4	5	5	4	3	3	4	4
17	5	5	5	5	4	3	5	4
18	5	4	4	5	5	3	3	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4
20	5	5	5	4	3	3	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	3	3	4	4
23	4	4	5	5	5	5	4	4
24	4	4	4	5	5	5	5	4
25	4	5	4	4	3	4	4	4
26	5	5	5	5	5	5	5	5
27	3	5	4	2	3	2	3	4
28	5	5	5	4	4	4	5	5
29	5	5	5	5	3	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5	5
31	4	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	4	5	5	5

34	5	4	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	5	5	5	5	5	5
48	5	5	4	5	5	5	5	5
49	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	4	3	4
51	3	3	3	4	3	3	4	3
52	3	4	4	3	3	3	4	3
53	4	4	3	3	3	3	3	3
54	4	3	3	3	4	3	3	3
55	3	3	4	3	5	3	3	4
56	3	4	4	4	4	4	3	3
57	4	3	3	3	3	3	4	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	3	3	3	3	3	3	4
60	5	5	5	5	5	5	5	5
61	4	4	4	4	4	4	4	4
62	5	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5	5	5
65	4	4	4	4	4	4	4	4
66	5	5	5	5	5	5	5	5

## 2. Variabel X2 Literasi Keuangan

Responden	Item Pernyataan						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
1	5	4	5	4	5	4	4
2	4	4	4	4	4	5	4
3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	5
6	5	5	5	4	5	3	5
7	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	4	3	3
10	4	5	5	5	5	4	4
11	5	5	5	5	5	3	4
12	5	5	5	5	5	4	4
13	5	5	5	5	5	4	5
14	5	5	5	5	5	4	5
15	5	5	5	4	3	3	4
16	4	5	5	4	3	3	4
17	5	5	5	5	4	3	4
18	5	4	4	5	5	4	3
19	4	4	4	4	4	4	4
20	5	5	5	4	3	3	3
21	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	3	4	4
23	4	4	5	5	5	4	4
24	4	4	4	5	5	5	5
25	4	5	4	4	3	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5
27	3	5	4	2	3	2	1
28	5	5	5	4	4	4	4
29	5	5	5	5	3	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5
31	4	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	4	4	4
34	5	4	5	5	5	4	5

35	5	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	5	5	5	5	5
48	5	5	4	5	5	5	5
49	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	4
51	3	3	3	4	3	3	5
52	3	4	4	3	3	3	3
53	4	4	3	3	3	3	4
54	4	3	3	3	4	4	3
55	3	3	4	3	5	3	3
56	3	4	4	4	4	3	3
57	4	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3
59	4	3	3	3	3	4	4
60	5	5	5	5	5	5	5
61	4	4	4	4	4	4	4
62	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5	5
65	4	4	4	4	4	4	4
66	5	5	5	5	5	5	5

### 3. Variabel X3 *Fintech Payment Gateway*

Responden	Item Pernyataan					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4
6	4	4	4	4	5	5
7	5	5	4	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5
9	4	3	2	5	5	5
10	3	4	3	2	5	5
11	4	4	3	3	5	5
12	4	3	4	4	5	5
13	3	3	4	4	5	5
14	5	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	4	5
16	3	2	2	3	4	5
17	4	4	4	3	4	5
18	4	4	5	3	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4
23	4	4	3	5	3	2
24	5	3	4	5	2	2
25	4	3	2	3	2	2
26	5	5	5	5	5	5
27	5	4	5	3	2	5
28	5	5	5	4	4	5
29	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5
32	5	5	4	5	5	5
33	5	5	5	5	5	4
34	5	5	5	5	4	5

35	4	5	4	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5	5
38	5	5	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	5	5
44	4	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	5	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5	5
49	3	3	3	3	3	3
50	3	3	5	3	3	5
51	5	3	3	3	5	4
52	3	3	3	3	3	3
53	4	3	4	4	3	3
54	3	4	4	4	4	4
55	3	3	4	4	4	4
56	3	3	3	4	4	4
57	3	4	4	4	4	4
58	3	3	4	3	3	3
59	4	3	4	3	3	3
60	5	5	5	5	5	5
61	4	4	4	4	4	4
62	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5
65	4	4	4	4	4	4
66	5	5	5	5	5	5

#### 4. Variabel Y Kinerja Keuangan

Responden	Item Pernyataan							
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	5	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	4	5
6	5	5	3	5	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	5	4	5
8	5	4	5	5	5	5	3	5
9	5	5	3	3	4	3	2	5
10	5	5	4	4	3	4	3	2
11	5	5	3	4	4	4	3	3
12	5	5	4	4	4	3	4	4
13	5	5	4	5	3	3	4	4
14	5	5	4	5	5	5	1	5
15	5	4	3	4	4	4	4	4
16	4	4	3	4	3	2	2	3
17	5	5	3	4	4	4	4	3
18	4	4	4	3	4	4	5	3
19	5	5	5	5	5	4	5	5
20	5	5	4	3	5	4	5	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	4	3	5	4	5	5
23	3	2	4	4	4	3	4	4
24	4	2	3	5	4	4	4	4
25	2	2	3	4	4	4	3	4
26	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	4	3	4	4	3	2	2
28	4	5	4	5	5	4	5	5
29	5	5	5	5	5	4	4	5
30	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	4	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5
34	4	5	5	5	5	5	5	5

35	5	5	5	5	5	5	4	5
36	5	5	5	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5	4	5	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	4	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5	5	5
47	5	4	4	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5	5	5	5
49	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	4	3
51	3	3	3	3	3	4	3	3
52	3	3	3	3	4	4	3	3
53	3	3	3	4	3	3	3	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	3	3	3	4	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3
57	4	4	3	4	3	4	4	4
58	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	4	3	3	4	3	3	4
60	5	5	5	5	5	5	5	5
61	4	4	4	4	4	4	4	4
62	5	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5	5	5
65	4	4	4	4	4	4	4	4
66	5	5	5	5	5	5	5	5



**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 411/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/06/2025

Nama Mahasiswa : Khairunisa Fitri  
PM : 2205170041  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 02/06/2025

Nama Dosen pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

Judul Disetujui

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan  
dan Fintech Payment Gateway terhadap Algoritma  
Kecerdasan di Kecamatan Medan Deli

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.ACC)

Medan, 07 November 2025

Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)

**Keterangan:**

\*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : K H A I R U N I S A F I T R I

NPM : 2 2 0 5 1 7 0 0 4 L

Tempat/Tgl Lahir : H A M P A R A N P E R A K , 2 7 N O V E M  
B E R 2 0 0 3

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J L M A N G A A N I J I L E B U D I  
L K X J J M A B A R

Tempat Penelitian: B A D A N P I S E T D A N I M O V A S I  
D A E R A H K O T A M E D A N

Alamat Penelitian : J L J E N D R A L B O S A R A H  
N A S U T I O N N O 3 2

Memohon kepada Bapak antuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam  
Pemohon

(M. Sharras Hafid, S.E., M.Acc)

(KHAIRUNISA FITRI)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jika diperlukan, bisa di ajak Berdiskusi  
tentang kami dan kampus kami

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK-BAN-PT/AL-Pj/PT/11/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20239 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 3347/II.3.AU/UMSU-05/F/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendaluhan**

Medan, 19 Jumadil Awal 1447 H  
10 November 2025 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan**  
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan  
di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Khairunisa Fitri  
Npm : 2205170041  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi keuangan Dan Fintech Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Dekan  
  
Dr. Radiman, S.E., M.Si  
NIDN. 0107087801

**Tembusan :**  
1. Perteinggal





UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT.Ak.Pg/PT/16/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[f/umsuMEDAN](#)

[@umsuMEDAN](#)

[umsuMEDAN](#)

[umsuMEDAN](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
Nomor : 3347/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2025

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 07 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Khairunisa Fitri  
N P M : 2205170041  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi keuangan Dan Fintech Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **10 November 2026**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 19 Jumadil Awal 1447 H  
10 November 2025 M



**Tembusan :**  
1. Peringgal

Dekan  
  
**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
NIDN. 0107087801





**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143  
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314  
Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el [brida@medan.go.id](mailto:brida@medan.go.id)

**SURAT KETERANGAN PRA RISET**

Nomor : 000.9/4526

- DASAR :
1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
  2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

- MENIMBANG :
1. Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 3347/II.3.AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 10 November 2025 Perihal Permohonan Izin Pra Riset.

- NAMA : **Khairunisa Fitri**  
NIM : 2205170041  
PROGRAM STUDI : Akuntansi  
JUDUL : **"Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan Dan Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli"**  
LOKASI : Kecamatan Medan Deli Kota Medan  
LAMANYA : 2 (dua) bulan  
PENANGGUNG JAWAB : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email ([brida@medan.go.id](mailto:brida@medan.go.id)).
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan  
Pada Tanggal : 12 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala Badan  
Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP 197404292000031008

**Tembusan :**

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Deli Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**  
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"



PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH  
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**  
Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126  
Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005  
Laman: [www.diskoperindag.medan.go.id](http://www.diskoperindag.medan.go.id), Pos-el: [diskopukmpenndag@medan.go.id](mailto:diskopukmpenndag@medan.go.id)

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 000.9/5782

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si  
NIP : 197610201995111001  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I (IV/b)  
Jabatan : Plh. Sekretaris Dinas Koperasi, Usaha Kecil  
Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota  
Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Khairunisa Fitri  
NIM : 2205170041  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan  
Dan Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja  
Keuangan UMKMd Kecamatan Medan Deli  
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah melaksanakan Pra Riset pada Tanggal 12 November 2025 – 12 Januari 2026  
di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota  
Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 DEC 2025  
an. Plt. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil  
Menengah, Perindustrian dan Perdagangan,  
Plt. Sekretaris,

Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si  
Pembina Tk.I (IV/b)  
NIP 197610201995111001



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Selasa, 30 Desember 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Khairunisa Fitri*  
NPM. : 2205170041  
Tempat / Tgl.Lahir : Hampan Perak, 27 November 2003  
Alamat Rumah : Jl. Mangan III Lk. Budi Lk. XII Mabar  
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan Dan Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli  
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>tambahkan data umkm</i> .....
Bab II	<i>grand theory</i> .....
Bab III	.....
Lainnya	.....
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *30 Desember 2025*

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafid, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.,  
CMA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 30 Desember 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Khairunisa Fitri  
NPM : 2205170041  
Tempat / Tgl.Lahir : Hampan Perak, 27 November 2003  
Alamat Rumah : Jl. Mangan III Lk. Budi Lk. XII Mabar  
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan Dan Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si*

Medan, 30 Desember 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.,  
CMA

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si  
NIDN : 0118127401

17/11/2024



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Khairunisa Filtri Program Studi : Akuntansi  
NPM : 2205170041 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan *Fintech Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Deli

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki kembali LPM dan salaskan teori yang menghubungkan keterkaitan antar variabel. - Identifikasi masalah di perbaiki	8/11/25	[Signature]
Bab 2	- Perumusan hipotesis - Landasan teori di perbaiki - Penelitian terdahulu ditambahkan - Kerangka konsep dan perumusan hipotesis	8/11/25	[Signature]
Bab 3	- Definisi operasional - Teknik pengumpulan data - - Instrumen	10/11/25	[Signature]
Daftar Pustaka	Perbaiki menuliskan Referensi ditambahkan.	24/11/25	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Perbaiki kuesioner	04/12/25	[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	. Acc proposal.	8/12/25	[Signature]

Medan, .....

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi Akuntansi

(M.Shureza Hafiz, SE, M.Acc.)

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul-Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT/Ak.Pp/PT/01/2024  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dimungkinkan untuk di ajak berdiskusi  
Pusat dan Kampusnya

Nomor : 421/IL.3.AU/UMSU-05/F/2026  
Lamp. :  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 18 Sya'ban 1447 H  
06 Februari 2026 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian Dan Perdagangan**  
Jln. Jendral Gatot Subroto Km.77, Medan Helvetia, Medan , Sumatera Utara  
Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Khairunisa Fitri  
N P M : 2205170041  
Semester : VIII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan Dan Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Dekan  
  
**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
NIDN. 0107087801

**Tembusan :**  
1. Pertinggal





PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH  
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**  
Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7.7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126  
Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005  
Laman: [www.diskoperindag.medan.go.id](http://www.diskoperindag.medan.go.id), Pos-el: [diskopukmp@medan.go.id](mailto:diskopukmp@medan.go.id)

SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 000.9/0583

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si  
NIP : 197610201995111001  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I (IV/b)  
Jabatan : Plt. Sekretaris Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah  
Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Khairunisa Fitri  
NIM : 2205170041  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan  
Dan Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja  
Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli  
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyelesaikan Riset di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.  
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 FEB 2026  
an. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah,  
Perindustrian dan Perdagangan,  
Plt. Sekretaris  
  
Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si  
Pembina Tk.I (IV/b)  
NIP 197610201995111001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **1. DATA DIRI**

Nama : Khairunisa Fitri  
NPM : 2205170041  
Tempat dan Tanggal Lahir : Hamparan Perak, 27 November 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara  
Alamat : Jl Mangan III Lr Budi Lk XII Mabar  
No. Telephone : 0822 7559 0492  
Email : [khairunisafitriiii@gmail.com](mailto:khairunisafitriiii@gmail.com)

### **2. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Junaidi Syahputra  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama ibu : Jumiati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl Mangan III Lr Budi Lk XII Mabar  
No. Telephone : 0823 2259 8037

### **3. DATA PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Negeri 064011 Mabar  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta Yapim Mabar  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Swasta Laksamana Marthadinata  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara